

**PENERAPAN MEDIA *YOUTUBE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
FIQIH DI MTsS MUHAMMADIYAH ME UKEK**

Skripsi

Disusun Oleh :

RIDA SUHESTI

NIM. 180201183

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2023 M/ 1444 H

**“PENERAPAN MEDIA *YOUTUBE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTsS
MUHAMMADIYAH MEUKEK ”**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (Strata I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

RIDA SUHESTI

NIM. 180201183

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Dr. Silahuddin, M.Ag

NIP.197608142009011013

Pembimbing II

M. Yusuf, S.Ag, M.A

NIP.197202152014111003

**PENERAPAN MEDIA *YOUTUBE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTsS
MUHAMMADIYAH MEUKEK**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 25 Juli 2023 M

7 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Silahuddin, M.A
NIP.197608142009011013**

**M. Yusuf, S.Ag, M.A
NIP.197202152014111003**

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. Saifullah Isri, S.Pd.I., M.A
NIP.198211242009121005**

**Ramli, S.Ag., M. H
NIP.196012051980031001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



**Prof. Saifuddin Mulia, S.Ag, M.A., M.Ed., Ph.D
NIP.1975010219997031003**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rida Suhesti
NIM : 180201183
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Media *YouTube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTsS Muhammadiyah Meukek

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Juli 2023
Yang Menyatakan,



(Rida Suhesti)

ABSTRAK

Nama : Rida Suhesti
NIM : 180201183
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Media *YouTube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsS Muhammadiyah Meukek
Pembimbing I : Dr. Silahuddin, M.Ag
Pembimbing II : M.Yusuf, S.Ag. M.A

YouTube merupakan salah satu media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. *YouTube* merupakan sebuah website/komunitas yang digunakan untuk berbagi video yang memungkinkan penggunaannya untuk menonton, mengunggah, dan membagikan video secara online. Dalam hal ini masih banyak sekolah/madrasah yang tidak menggunakan media pembelajaran, dimana dengan penggunaan media pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi pada kenyataannya sistem pembelajaran di MTsS Muhammadiyah Meukek para guru masih minim menggunakan media *YouTube* terutama pada mata pelajaran fiqih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media *YouTube* dalam mata pelajaran fiqih pada kelas VIII MTsS Muhammadiyah Meukek serta bagaimana pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa, dan apa saja kendala dalam menggunakan media *YouTube* beserta solusinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana terdapat empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 dengan jumlah siswa 28 orang. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi dan *post-test*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa sebesar 76% dan pada siklus II memperoleh hasil sebesar 85% yang berarti mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 9%. Sedangkan perolehan nilai hasil belajar siswa melalui *post-test* mencapai rata-rata 74,6 pada siklus I dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 67%. Sementara pada siklus II setelah dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I, maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 85,7 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 85%. Dari perolehan nilai aktivitas siswa dan perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II ini, maka dapat menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-1 dalam mengikuti pembelajaran fiqih dengan menggunakan media *YouTube*.

Kata Kunci : YouTube, Media Pembelajaran, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Media *YouTube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsS Muhammadiyah Meukek”**. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat beliau yang telah membawa perubahan kepada umat manusia, sehingga menjadi manusia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada Kedua orang tua tercinta, Ibunda Nur Hamamah dan Ayahanda Masri. R, serta seluruh anggota keluarga atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Kepada Kakak tercinta dan tersabar yaitu Siska Winda Sari beserta Abang Ikramullah dan Ramadhan (bg Dan), yang telah memberikan semangat serta dukungan dan juga bantuan baik dalam bentuk materil dan juga waktu

3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, P.h.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I., M.S.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTK, UIN Ar-Raniry Banda Aceh
5. Bapak Dr. Silahuddin, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik
6. Bapak M. Yusuf S.Ag, M.A, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik
7. Bapak Mashuri, S.Ag, M.A, selaku penasehat akademik, yang telah memberikan arahan dan motivasi sehingga terselesainya skripsi ini dengan lancar
8. Kepada seluruh dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu, dukungan dan motivasi kepada penulis dari proses perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini
9. Iput, Indah, Yulia, dan Rudi (bg Jack) yang setia membantu penulis dalam setiap kesempatan baik berupa dukungan maupun waktu yang sangat penulis hargai
10. Kepada seluruh mahasiswa/I Prodi Pendidikan Agama Islam Leting 2018, terkhususnya kepada teman-teman unit 07 yang telah berjuang bersama-sama

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyajian Skripsi ini tidaklah sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak demi memperbaiki segala kesalahan. Akhir kata, semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak pihak dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 20 Juli 2023
Penulis,

Rida Suhesti
NIM. 180201183



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Media Pembelajaran	11
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2. Kegunaan Media dalam Pembelajaran.....	12
3. Manfaat Media Pembelajaran	14
4. Macam-macam Media Pembelajaran.....	14
5. Pemilihan Media Pembelajaran.....	15
6. Prinsip Umum Penggunaan Media Pembelajaran.....	16
B. Media <i>YouTube</i>	16
1. Pengertian Media <i>YouTube</i>	16
2. Manfaat <i>YouTube</i> Bagi Pembelajaran.....	17
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>YouTube</i>	17
C. Hasil Belajar Siswa	19
1. Pengertian Hasil Belajar.....	19
2. Bentuk Hasil Belajar	20
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
D. Penerapan Media <i>YouTube</i> Pada Mata Pelajaran Fiqih	26
1. Materi Makanan dan Minuman (Halal dan Haram).....	26
2. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>YouTube</i> dalam Pembelajaran	29
3. Kendala dan Solusi Penggunaan Media <i>YouTube</i>	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	35
C. Instrumen Penelitian	35

D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Pedoman Penulisan Skripsi.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Penerapan Media <i>YouTube</i> Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII-1 Di MTsS Muhammadiyah Meukek.....	48
2. Pengaruh Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media <i>YouTube</i> ...	49
3. Kendala Dalam Menggunakan Media Pembelajaran (<i>YouTube</i>) Pada Pelajaran Fiqih Kelas VIII-1 Di MTsS Muhammadiyah Meukek	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83



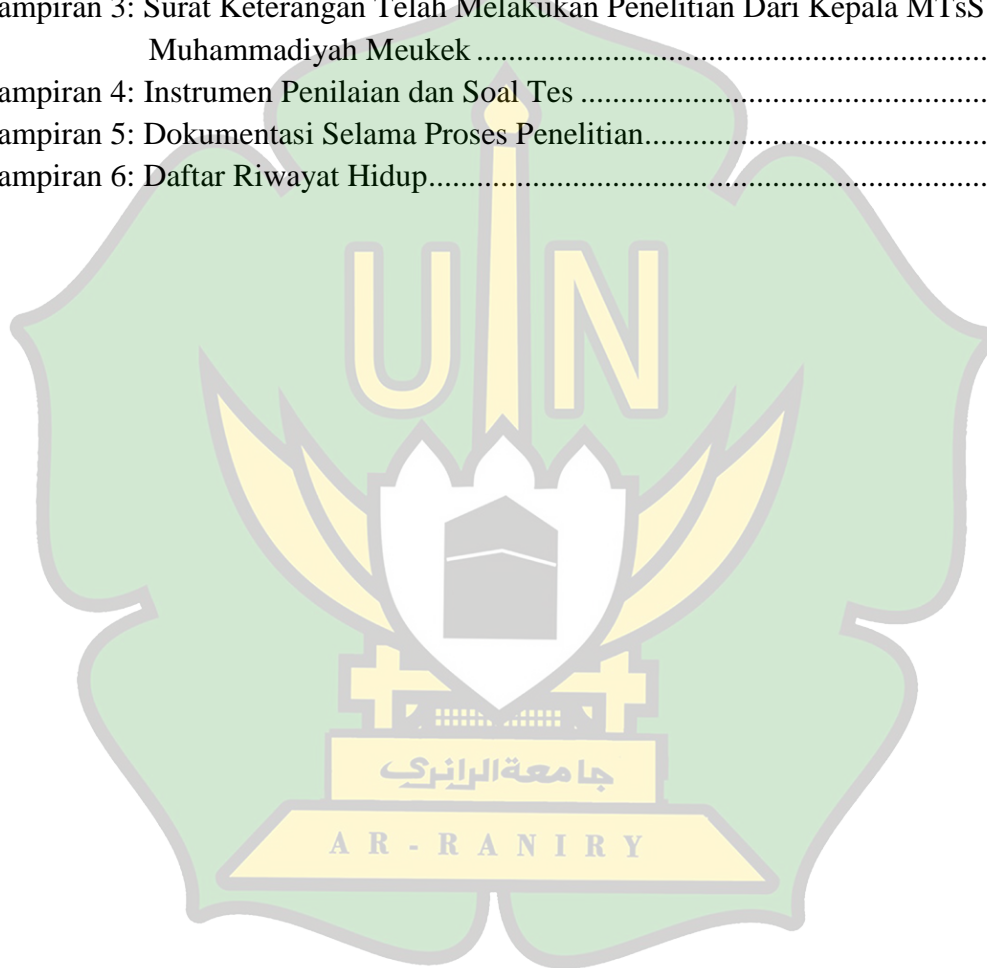
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana yang Sudah Dimiliki.....	43
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana yang Belum Dimiliki.....	43
Tabel 4.3 Data Kondisi dan Status Orang Tua Siswa	43
Tabel 4.4 Data Status Pendidikan Orang Tua Siswa	44
Tabel 4.5 Data Status Guru dan Pegawai.....	44
Tabel 4.6 Data Guru PNS	44
Tabel 4.7 Data Guru Honorer.....	45
Tabel 4.8 Data Kondisi Siswa 5 Tahun Terakhir	46
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	56
Tabel 4.10 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	59
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	70
Tabel 4.12 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	72
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kemampuan Siswa Siklus I.....	75
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kemampuan Siswa Siklus II.....	75
Tabel 4.15 Nilai Hasil <i>Post-Test</i> Siswa Siklus I dan II.....	76
Tabel 4.16 Nilai Kemampuan Siswa Secara Klasikal.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengutusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	86
Lampiran 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	87
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala MTsS Muhammadiyah Meukek	88
Lampiran 4: Instrumen Penilaian dan Soal Tes	89
Lampiran 5: Dokumentasi Selama Proses Penelitian.....	97
Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecanggihan teknologi di zaman sekarang membuat media pembelajaran selalu berkembang, mulai dari media cetak hingga media visual. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media memiliki tiga jenis, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual.

Menurut Fauzi Rachman (2022), pengertian media audio, media visual, dan media audio visual dapat didefinisikan:¹

- a. Media audio adalah media penyampaian pesan yang berbentuk simbol-simbol auditif, baik verbal maupun non-verbal, yang dapat diterima melalui indera pendengaran saja.
- b. Media visual adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk simbol-simbol yang dapat diterima melalui indera penglihatan.
- c. Media audio visual (bergerak) adalah media yang menggambarkan suatu obyek bergerak yang digabungkan dengan suara dan dapat diatur

¹ Fauzi Rachman, *Buku Ajar: Media Pembelajaran* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha: 2022), h. 20.

percepatan gerakannya. Pemahaman pesan melalui media ini melibatkan indera penglihatan dan pendengaran.

Beberapa jenis media yang telah dijelaskan di atas dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Khususnya media yang berbentuk audio visual seperti *YouTube*, yang merupakan komunitas berbagi video yang memungkinkan penggunanya menonton, mengunggah, dan menyebarkan berbagai macam video secara online, dengan menggunakan *web browser (www.youtube.com)*.²

Sejak kemunculannya, *YouTube* banyak mengalami perkembangan hingga menjadi sebuah komunitas berbagi video terbesar seperti sekarang. Perkembangan *YouTube* sebagai salah satu media sosial yang paling digemari yang merupakan sebuah peluang pada media pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang dapat mengubah tingkah laku siswa agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan juga sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar dimana individu berada, membentuk individu agar menjadi manusia yang berkarakter, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta beriman kepada Allah Swt.³ Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1-5 tentang pendidikan:

إِفْرَأْ بِإِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥). (العلق: ١-٥)

Artinya : “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha

² Ni Ketut Susrini, *Seri Creative Project: Beken dengan YouTube* (Jakarta: PT Grasindo:2010), h. 8.

³ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: DeePublish: 2022), h. 19-22

mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”(Al-'alaq:1-5).

Selain ayat diatas, terdapat juga beberapa hadis tentang pendidikan, salah satunya

yaitu :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ
بِالْعِلْمِ (رواه أحمد)

Artinya: “Barangsiapa menginginkan dunia, maka hendaklah dia menguasai ilmu, dan barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (Dunia dan Akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu”. (HR. Ahmad)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Lembaga pendidikan juga dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran yang baru dan menarik bagi siswa.

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya masyarakat sekarang ini khususnya siswa lebih mudah untuk memahami informasi yang berupa pengetahuan melalui media yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti *YouTube* bila dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional (umum) di kelas. Sebagian besar siswa tertarik dengan hal-hal yang bersifat video visual dibanding dengan cara-cara umum seperti penyampaian pengetahuan yang hanya bersumber dari buku.

Problema pembelajaran di era sekarang ini bukan hanya terletak pada isi materi pembelajaran saja tetapi juga berkaitan tentang cara penyampaian materi

tersebut, bagaimana seorang guru mampu dalam memberi pemahaman kepada siswa terutama dalam pembelajaran fiqih seperti materi makanan serta minuman yang halal dan haram. Pembelajaran fiqih biasanya memerlukan praktik dalam sebuah pembelajaran sehingga media perlu ditampilkan untuk dapat melihat praktik dari materi fiqih.

Mata pelajaran fiqih pada kurikulum Madrasah Tsanawiyah didefinisikan sebagai salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam. Kemudian, menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan pengembangan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan.⁴

Dalam proses belajar mengajar di sekolah sering dijumpai adanya perbedaan kemampuan pada siswa, karena pada dasarnya kemampuan siswa tersebut bersifat relatif. Sebelum tampil di depan kelas, seorang guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru yang mengajar dan siswa yang belajar. Semua komponen pengajaran dilaksanakan secara optimal

⁴ Depag RI, *Fiqih* (Jakarta: Depag RI: 2005), h. 46.

agar mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.⁵

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran tercapai dengan baik dan sempurna. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar, sehingga dapat mendorong terjadinya kegiatan belajar mengajar yang efektif bagi guru dan siswa.⁶

Proses pembelajaran memerlukan guru yang profesional yang dapat menyeimbangkan antara media pembelajaran dengan metode pembelajaran. Oleh sebab itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini akan mendorong terjadinya pembaharuan dalam bidang pendidikan. Para guru dituntut untuk mampu menguasai teknologi yang mendukung proses pembelajaran serta mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut tidak tersedia di sekolah.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan di MTsS Muhammadiyah Meukek, diperoleh informasi bahwa salah satu fenomena yang terjadi di sekolah ini menunjukkan bahwa guru pada mata pelajaran Agama masih minim dalam

⁵ Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21* (Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi: 2019), h. 7.

⁶ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana: 2010), h. 6.

menggunakan media *YouTube* pada pembelajaran fiqih, karena guru masih kurang mengetahui bagaimana cara mengoperasikan media dan alat yang digunakan. Adapun media yang sering digunakan yaitu berupa buku pembelajaran. Siswa lebih banyak mencatat materi yang ada dalam buku pembelajaran dari pada mendengarkan langsung penjelasan dari guru, sehingga siswa merasa bosan ketika belajar. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, yang membuat siswa kurang berperan dan aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan menyenangkan, maka digunakan media audio visual (*YouTube*). Mengenai hal ini M. A. Sistadewi (2021) mengatakan bahwa “*YouTube* dapat menjadi alternatif untuk mempelajari keterampilan berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif dalam rangka peningkatan pengetahuan”.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Media *YouTube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsS Muhammadiyah Meukek”**.

⁷ M. A. Sistadewi, *Penggunaan Media YouTube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas*, Vol 10 Nomor 2, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Oktober 2021, h. 188.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media *YouTube* dalam mata pelajaran fiqih pada kelas VIII di MTsS Muhammadiyah Meukek?
2. Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsS Muhammadiyah Meukek setelah menggunakan media *YouTube*?
3. Apa saja kendala menggunakan media *YouTube* pada mata pelajaran fiqih di MTsS Muhammadiyah Meukek beserta solusinya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang peneliti paparkan, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media *YouTube* dalam mata pelajaran fiqih pada kelas VIII di MTsS Muhammadiyah Meukek.
2. Untuk mengetahui pengaruh media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsS Muhammadiyah Meukek.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala menggunakan media *YouTube* pada mata pelajaran fiqih di MTsS Muhammadiyah Meukek beserta solusinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para guru di Madrasah Tsanawiyah supaya lebih sering menggunakan media pembelajaran, khususnya media *YouTube* untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan menjadikan proses pembelajaran yang efektif dan aktif sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa pada bidang fiqih dengan menggunakan media *YouTube*.
- b. Bagi guru, dapat menambah inovasi dan wawasan dalam menggunakan media pembelajaran *YouTube* sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *YouTube*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Maka definisi operasional yang akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan dalam menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk

mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok yang telah direncana sebelumnya.⁸

Penerapan berasal dari kata dasar terap yang berarti menjalankan atau melakukan suatu kegiatan. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁹

2. Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih giat, mengingat apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan semangat dalam melakukan keterampilan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran.¹⁰

3. YouTube

YouTube ialah sebuah website yang digunakan untuk membagikan video secara online. *YouTube* merupakan komunitas berbagi video yang memungkinkan penggunaanya untuk menonton, mengunggah, dan menyebarkan berbagai macam video secara online, dengan menggunakan *web browser* (www.youtube.com).¹¹

⁸ Ahmadi dan David C. E. Lisapaly, *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring di Tengah Badai Covid-19* (Bandung: Media Sains Indonesia: 2022), h. 70.

⁹ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: DeePublish: 2020), h. 67.

¹⁰ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Kemenag RI: 2012), h. 9-11.

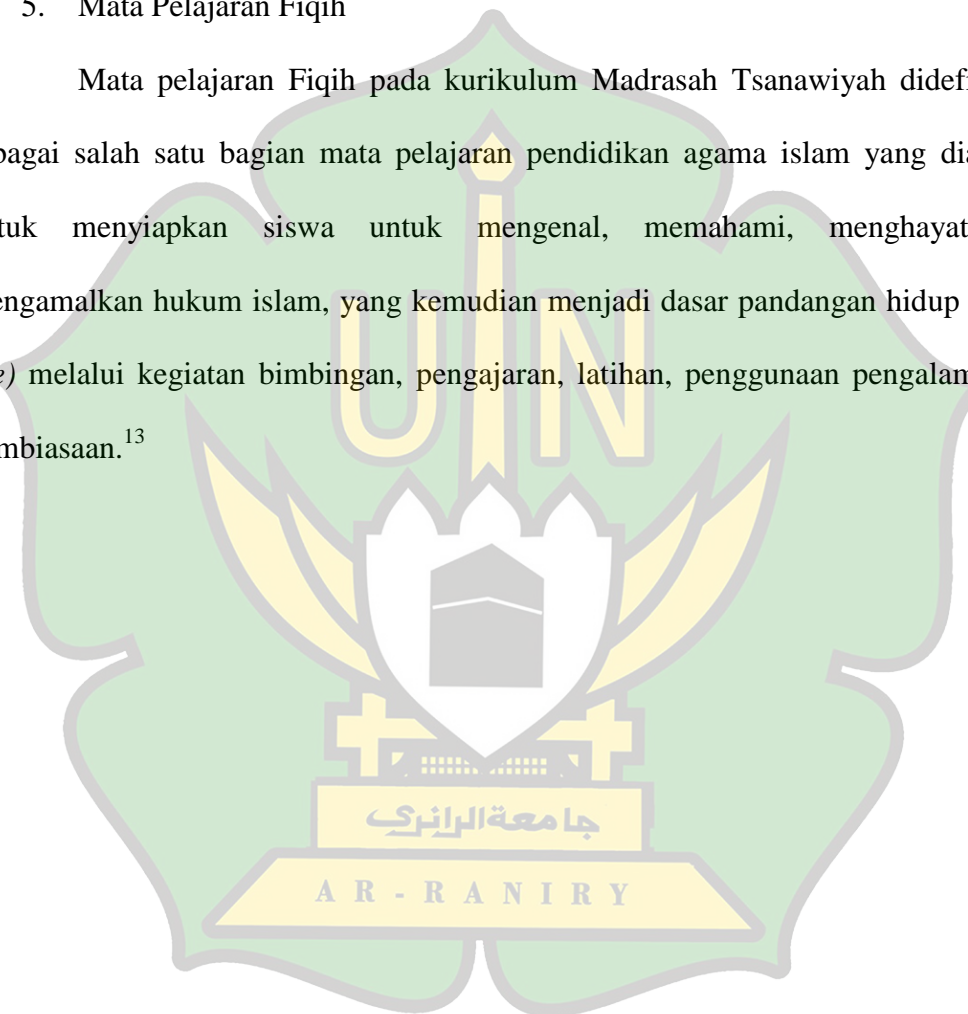
¹¹ Ni Ketut Susrini, *Seri Creative ...*, h. 8.

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar.¹²

5. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih pada kurikulum Madrasah Tsanawiyah didefinisikan sebagai salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹³



¹² Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press: 2021), h. 25.

¹³ Depag RI, *Fiqih ...*, h. 46.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁴

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Iklim belajar yang interaktif, menyenangkan dan memotivasi sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.¹⁵

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran meliputi alat pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film,

¹⁴ M. Miftah, *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, Vol 1 Nomor 2, Jurnal KWANGSAN, Desember 2013, h. 97.

¹⁵ Mikael Nardi, T. Apriliani Hayando, Y. Wendelinus Dasor, *Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Vol 1 Nomor 2, Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, Februari 2021, h. 22.

gambar bingkai (slide), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat dipilih oleh guru untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan pada hari tersebut. Media yang digunakan sebaiknya sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga media berfungsi dengan tepat.¹⁶

2. Kegunaan Media dalam Proses Pembelajaran

Manfaat dari penggunaan media dalam kegiatan dan proses pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
6. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
8. Mengubah peran pembelajar ke arah yang lebih positif dan produktif
9. Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit

¹⁶ Risqa Ulandari, Abd. Rahman K, Zulfikar Busrah, *YouTube Sebagai Media Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19*, Vol 19 Nomor 1, AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam, Juni 2021, h. 21.

10. Media dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu
11. Media dapat membantu untuk mengatasi keterbatasan indera manusia¹⁷

Penggunaan media yang tepat pada pembelajaran fiqih merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan minat dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang ada akan meningkatkan perhatian siswa pada topik yang akan dipelajari, dengan bantuan media minat dan motivasi siswa dapat ditingkatkan, siswa akan lebih konsentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran harus dipilih yang sesuai dan benar-benar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian diharapkan mampu memacu terhadap pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.¹⁸

Para guru masih banyak yang enggan menggunakan media pada kegiatan pembelajaran. Dan para siswa masih sering terbiasa untuk mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru, kemudian guru menganjurkan untuk mencatat dan menghafalkannya. Keadaan seperti inilah yang menyebabkan siswa menjadi pasif serta kegiatan pembelajaran menjadi membosankan.¹⁹

¹⁷ Risqa Ulandari, Abd. Rahman K, Zulfikar Busrah, *YouTube Sebagai ...*, h. 22-24.

¹⁸ Amna Emda, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah*, Vol 12 Nomor 1, Jurnal Ilmiah Didaktita, Agustus 2011, h. 150-151.

¹⁹ M. Miftah, *Fungsi Dan Peran ...*, h. 98.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran memiliki manfaat antara lain:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antara siswa dengan guru
4. Memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual auditor
5. Memberikan rangsangan yang sama, serta mempersamakan pengalaman dan hingga menimbulkan persepsi yang sama.²⁰

4. Macam-macam Media Pembelajaran

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dapat digolongkan menjadi tiga macam, antara lain:

a. Media Audio

Media audio adalah media penyampaian pesan yang berbentuk simbol-simbol auditif, baik verbal maupun non-verbal, yang dapat diterima melalui indera pendengaran saja. Media ini meliputi apa saja yang dapat didengar, seperti suara orang, suara musik, suara mesin, suara kebisingan, dan lain sebagainya. Pesan yang disampaikan direkam dengan menggunakan alat perekam (*audio recorder*), dan diperdengarkan dengan alat pemutar rekaman (*audio player*), seperti radio, tape player, CD, dan Mp3.

²⁰ Cepi Riyana, *Media Pembelajaran ...*, h. 13-14.

Media audio merupakan media yang sangat fleksibel, relatif murah, praktis, ringkas, dan mudah dibawa (*portable*). Media ini dapat digunakan baik untuk keperluan belajar kelompok maupun belajar secara individu.²¹

b. Media Visual

Media visual adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk simbol-simbol yang dapat diterima melalui indera penglihatan. Contoh media visual meliputi diagram, poster, gambar, foto, grafik, dan lain sebagainya.²²

c. Media Audio Visual (bergerak)

Media audio visual (bergerak) adalah media yang menggambarkan suatu obyek bergerak yang digabungkan dengan suara dan dapat diatur percepatan gerakannya. Pemahaman pesan melalui media ini melibatkan indera penglihatan dan pendengaran. Contoh media yang termasuk ke dalam jenis media audio visual adalah video (*YouTube*), film, dan animasi.²³

5. Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa aspek, seperti:

- 1) Tujuan yang akan dicapai
- 2) Kesesuaian antara media dengan materi yang akan dibahas
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang

²¹ Fauzi Rachman, *Buku Ajar: Media Pembelajaran* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha: 2022), h. 20.

²² Fauzi Rachman, *Buku Ajar ...*, h. 21.

²³ Fauzi Rachman, *Buku Ajar ...*, h. 21.

- 4) Karakteristik siswa.²⁴

6. Prinsip umum penggunaan media pembelajaran

Prinsip umum dalam pemanfaatan media pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran guru, melainkan sebagai alat bantu untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran.
- 2) Diperlukan persiapan yang matang (guru, siswa, alat/program, lokasi kegiatan, dan sebagainya)
- 3) Pentingnya mempertimbangkan kualitas dari berbagai alternatif media yang akan digunakan, meliputi aspek keandalan, spesifikasi media, keamanan penggunaannya, maupun sistemnya
- 4) Media pembelajaran yang digunakan harus jelas dan menarik, serta efektif
- 5) Ketersediaan media sebagai sarana dan prasarana dari sekolah/kampus
- 6) Pertimbangan alokasi waktu yang tersedia dalam proses belajar mengajar.²⁵

B. Media *YouTube*

1. Pengertian Media *YouTube* A N I R Y

YouTube ialah sebuah website yang digunakan untuk membagikan konten video secara online. *YouTube* sangat terkenal dikalangan pengguna internet di seluruh dunia. *YouTube* dapat digunakan oleh berbagai kalangan mulai dari kalangan usia muda, anak-anak sampai kalangan usia dewasa. *YouTube* dapat menjadi alternatif

²⁴ Fauzi Rachman, *Buku Ajar ...*, h. 23.

²⁵ Abigail Soesana, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran di Era Society 5,0* (Medan: Yayasan Kita Menulis: 2022), h. 7.

untuk mempelajari keterampilan berbasis video, sebagai media pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif dalam rangka peningkatan pengetahuan.²⁶

Pemilihan media *YouTube* dalam penerapan proses belajar mengajar sangatlah cocok. Karena media *YouTube* dapat dikatakan sebagai sumber intruksional yang baik, sebagai sumber alat motivasi mengajar yang dapat melibatkan siswa dan gaya belajar yang modern. Meskipun demikian guru tetap harus memperhatikan dan memilih konten yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

2. Manfaat *YouTube* Bagi Pembelajaran

Manfaat *YouTube* bagi pembelajaran, diantaranya yaitu:

- 1) Platform *YouTube* dinilai sangat bermanfaat saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga menarik perhatian siswa untuk lebih cepat memahami materi
- 2) Banyak sekali video tutorial yang relevan dengan materi pembelajaran
- 3) Penggunaan *YouTube* mendukung gaya belajar audio dan visual siswa
- 4) Kemudahan akses dalam penggunaan *YouTube*.²⁷

3. Kelebihan dan kekurangan *YouTube*

Keuntungan guru atau kelebihan di dalam penggunaan media *YouTube*, adalah:

- 1) *YouTube* sebagai sumber instruksional yang baik

²⁶ M. A. Sistadewi, *Penggunaan Media ...*, h. 188.

²⁷ Trapenas Uniwara, *Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Digital Di Era Industri 4,0 Menuju Era 5,0* (Jawa Timur: Pro-Trapenas: 2021), h. 216.

- 2) Sebagai sumber alat motivasi mengajar yang dapat melibatkan siswa dan gaya belajar yang modern
- 3) Sebagai sumber pembelajar yang gratis dalam pertimbangan anggaran pendidikan
- 4) Dapat memilih materi pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan
- 5) Dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, penuh motivasi, semangat, dan menarik perhatian.²⁸

Kekurangan penggunaan media *YouTube*, adalah:

- 1) Apabila terjadi gangguan pada koneksi internet, maka akan mengganggu dalam pemutaran video pada *YouTube*
- 2) Waktu, terkadang durasi waktu penayangan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tergesa-gesa
- 3) Tidak tersedia aplikasi *download* video pada *YouTube* di *website*, sehingga harus menggunakan aplikasi lain
- 4) *YouTube* juga menyediakan fasilitas *upload* video yang dapat digunakan oleh siapa saja, sehingga sangat mungkin dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab

²⁸ Achmad Baihaqi, *YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang*, Vol 7 Nomor 1, EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Maret 2020, h. 84.

- 5) Proses pencarian sumber. Jumlah video yang terdapat di situs *YouTube* sangatlah banyak, namun tidak semua video sesuai dengan materi PAI (Fiqih) yang sedang diajarkan, *YouTube* juga memerlukan keahlian guru dalam memilih video.

Dengan aplikasi *YouTube* dan aplikasi media sosial lainnya, akan memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan juga membangun jaringan sosial dengan mudah.²⁹

C. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁰

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungannya guna mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan perilaku hasil belajar tersebut merupakan suatu perubahan yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diikuti. Sehingga hasil belajar seringkali digunakan sebagai

²⁹ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial (Interaksi, Identitas dan Modal Sosial)* (Jakarta: Prenadamedia Group: 2016), h. vii.

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), h. 10.

ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah diajarkan.³¹

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses perubahan tingkah laku. Tingkah laku dari hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yang dalam pengaplikasiannya mampu memberikan dampak kepada siswa dalam ranah tersebut, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan-kemampuan yang diharapkan setelah memperoleh pengalaman belajar yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.³²

2. Bentuk Hasil Belajar

Bentuk hasil belajar mencakup tiga bidang, yaitu bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Bentuk hasil belajar kognitif

Hasil belajar kognitif meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

a) Bentuk hasil belajar pengetahuan hafalan

Cakupan pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, di samping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu di ingat kembali.

³¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2014), h. 39.

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2011), h. 3.

b) Bentuk hasil belajar pemahaman

Bentuk hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu taraf dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan.

c) Bentuk hasil belajar penerapan (Aplikasi)

Aplikasi adalah kesanggupan dalam menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan suatu persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan dan sebagainya.

d) Bentuk hasil belajar analisis

Analisis adalah kesanggupan memecahkan, mengurangi sesuatu integrasi (kesatuan yang utuh), menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti.

2) Bentuk hasil belajar afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap siswa dapat diramalkan perubahannya, bila siswa yang bersangkutan telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Sebagian tujuan hasil belajar adalah sebagai berikut:

a) Receiving/attending

Yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada diri siswa baik dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.

b) Responding/jawaban

Yakni reaksi yang diberikan kepada siswa terhadap stimulasi yang datang dari luar.

c) Evaluasi/penilaian

Yakni berkenaan dengan nilai kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengambilan nilai dan kesepakatan terhadap nilai yang diterimanya.

d) Organisasi

Yakni pengembangan nilai kedalam suatu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, kemantapan serta prioritas nilai yang dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ini adalah konseptaining nilai, organisasi daripada sistem nilai.

3) Bentuk hasil belajar psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak secara individu. Ada 6 poin tingkat keterampilan yaitu:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan yang sadar
- c) Kemampuan konseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik, dan lain-lain
- d) Kemampuan di bidang fisik misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan

- e) Gerakan-gerakan skill, hal ini di mulai dari keterampilan yang sederhana sampai pada tingkat keterampilan yang sangat kompleks
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan non komunikasi, seperti gerakan interpretatif dan sebagainya.³³

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar siswa) meliputi faktor non-sosial dan faktor sosial.

a. Faktor intern

Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri siswa, yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar. Adapun faktor intern tersebut adalah:

1) Faktor Intelegensi (Kecakapan)

Intelegensi atau kecakapan siswa merupakan faktor pembawaan, walaupun dapat diupayakan dengan latihan-latihan tertentu. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak, dalam perspektif psikologis kognitif adalah sumber dan sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (karsa). Ada dua hal yang berkaitan dengan kecakapan kognitif yaitu: (a) Menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi, (b) Mengaplikasikan prinsip-prinsip materi. Dengan kecakapan ini siswa akan dapat

³³ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2012), h. 29-30.

memecahkan masalah belajar, dan permasalahan-permasalahan lain yang terjadi dalam kehidupan.

2) Faktor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi sebagai sesuatu yang kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri siswa, sehingga akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu akan senang mempelajarinya, sehingga akan memudahkan proses pembelajaran dan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk berbuat sesuatu. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar, maka tentu akan lebih semangat dalam belajar. Dan hal ini akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar yang akan dicapai.

3) Faktor Cara Belajar

Yang dimaksud cara belajar adalah bagaimana siswa melaksanakan belajar. Hal ini meliputi terhadap 4 hal: (1) Konsentrasi dalam belajar, (2) Usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, (3) Membaca dengan teliti dan berusaha menguasainya dengan baik, dan (4) Selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.

b. Faktor Ekstern

Selain dipengaruhi faktor dalam diri siswa, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor ekstern. Yang termasuk faktor ekstern yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1) Lingkungan Keluarga

Aktivitas dalam keluarga tidak mengenal waktu dan berbagai peraturan yang mengikat, tetapi terdorong oleh rasa tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dalam keluarga itu sendiri. Keluarga mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena siswa berada dalam lingkungan keluarga lebih banyak bila dibandingkan dengan waktu belajar di sekolah. Sehingga lingkungan keluarga yang mendukung dapat memberikan potensi yang besar serta positif dalam proses pembelajaran.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang berstruktur sistem organisasi yang baik. Sehingga di sekolah siswa akan mendapati aturan dan tata tertib belajar di sekolah.

Dalam beberapa hasil penelitian tentang sekolah yang efektif, membuktikan bahwa kecenderungan atau hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh lingkungan belajar di sekolah. Adapun faktor di sekolah yang berpengaruh terhadap

peningkatan hasil belajar adalah: (a) Guru, (b) Sarana dan Prasarana Pembelajaran, dan (c) Kurikulum.³⁴

D. Penerapan Media *YouTube* Pada Mata Pelajaran Fiqih

1. Materi Halal dan Haram (Makanan dan Minuman)

1) Pengertian Halal

Halal artinya dibolehkan. Makanan dan minuman yang halal adalah makanan dan minuman yang diizinkan untuk dikonsumsi menurut syariat Islam, menurut jenis makanan dan cara memperolehnya.

a. Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal

- 1) Yang termasuk makanan yang halal ialah: Makanan yang baik-baik, tidak kotor dan tidak menjijikan, tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, tidak memberi mudharat, dan binatang yang hidup di dalam air (tidak semua jenis). Berikut adalah dalil makanan halal yang terdapat dalam quran surat Al-Maidah ayat 4:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ
 مُكَلِّبِينَ تَعْلَمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ
 عَلَيْهِ وَانقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ (المائدة: ٤)

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu (Muhammad), “apakah yang dihalalkan bagi mereka?” katakanlah, “yang dihalalkan bagimu (adalah makanan) yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang pemburu yang telah kamu latih untuk berburu, yang kamu latih menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka, makanlah apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah (waktu melepaskannya).

³⁴ E. Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish:2020), h. 69-73.

Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya". (Q.S. Al-Maidah:4)

- 2) Yang termasuk minuman yang halal ialah: Air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia, tidak memabukkan, bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis, dan didapat dengan cara yang halal.

b. Hikmah adanya halal dan haram dalam makanan dan minuman antara lain:

- 1) Dapat memilih makanan dan minuman yang halal, dan meninggalkan yang haram
- 2) Hidup sehat, baik jasmani maupun rohani
- 3) Kehidupan jauh lebih tenang ditengah-tengah masyarakat
- 4) Tidak ada kekhawatiran dan ketakutan, bahkan disenangi oleh banyak orang

2) Pengertian Haram

Haram artinya dilarang. Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang dilarang oleh syariat Islam untuk dimakan dan diminum.

a. Jenis-jenis makanan dan minuman yang haram

- 1) Yang termasuk makanan yang haram ialah: Semua makanan yang disebut dalam Al-Qur'an (Al-Maidah ayat 3), makanan kotor dan keji (bangkai), makanan yang disembelih bukan atas nama Allah, dan makanan yang didapat dengan cara tidak halal.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلِيَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى
النُّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فَسُقُ الْأَيُّومَ بِيَسِّ الدِّينِ كَفَرُوا مِنْ
دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي
وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ
فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (المائدة: ٣)

Artinya: “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan) pula yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah) karena itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridhai islam sebagai agamamu. Tetapi barang siapa terpaksa karena lapar bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”. (Q.S. Al-Maidah:3)

- 2) Yang termasuk minuman yang haram ialah: Minuman yang berasal dari darah, minuman keras atau khamr, minuman yang diminum dalam bejana perak dan emas, minuman yang membahayakan diri, minuman yang diambil dari orang lain tanpa izin, dan juga minuman yang mengandung zat yang diharamkan (psikotropika).

b. Bahaya mengonsumsi makanan dan minuman yang haram

- 1) Wajah menjadi pucat dan mata sering memerah
- 2) Mulut dan kerongkongan menjadi kering
- 3) Kepala pusing dan telinga mendengung

- 4) Berat badan menurun dan urat syaraf menjadi bengkok
- 5) Panca indera semakin melemah
- 6) Kecerdasan semakin menurun dan kemampuan berfikir semakin kurang
- 7) Sering lupa dan cenderung untuk melakukan hal-hal yang negatif

2. Langkah-langkah penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran menggunakan media *YouTube* ada beberapa langkah yang harus disiapkan:

- 1) Mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor
- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Menayangkan video-video pembelajaran yang terkait dengan sub tema
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami
- 5) Siswa mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan. Kegiatan yang bisa dilakukan diantaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan, dan tes.³⁵

3. Kendala dan Solusi Penggunaan Media *YouTube* dalam Pembelajaran

Ada beberapa kendala yang terjadi ketika menggunakan media *Youtube* dalam pembelajaran:

- 1) Kurangnya ketersediaan perangkat media yang mendukung

³⁵ Ramen A Purba, dkk, *Model dan Aplikasi Pembelajaran: Inovasi Pembelajaran Di Situasi Tidak Normal* (Medan: Yayasan Kita Menulis: 2022), h. 123.

- 2) Problematika mengenai sulitnya mencari kesesuaian konten dengan materi ajar
- 3) Pengunduhan video yang membutuhkan waktu yang lama
- 4) Kesulitan mengatur waktu pada saat proses pembelajaran
- 5) Sikap peserta didik

Kesulitan ini dapat dibantu dengan dukungan dari para konten kreator dan pihak lain untuk menyediakan konten yang lebih relevan dan bantuan pihak sekolah untuk mengupayakan menyediakan perangkat pendukung yang memadai, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.³⁶

³⁶ Destya Ramadhina dan Izza Rohman, *Problematika Guru dalam Penggunaan Video YouTube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Vol 27 No 1, Jurnal Mimbar Ilmu, 2022, h. 121.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.

Tindakan adalah suatu hal yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK, perihal ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk siswa. Sedangkan kelas adalah tempat di mana terdapat sekelompok siswa yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Dari ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.³⁷

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelas melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa akan menjadi meningkat, dan secara sistem, mutu

³⁷ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: DIVA Press: 2013), h. 18.

pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat. Pengertian lain dari PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh guru dan siswa.³⁸

Penelitian Tindakan Kelas ini pertama kali dikembangkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yaitu prosedur penelitian tindakan kelas dengan 4 (empat) tahapan yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*Planning*) adalah suatu perencanaan dalam bentuk penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi hasil pelaksanaan prapenelitian/refleksi awal.³⁹ Perencanaan merupakan suatu identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.⁴⁰

Adapun rencana yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil pembelajaran fiqh pada siswa dengan menggunakan media *YouTube*. Pada tahap ini rencana yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung di sekolah
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus

³⁸ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan* (Jakarta: Penerbit Erlangga: 2014), h. 19.

³⁹ Saur tampubolon, *Penelitian Tindakan ...*, h. 26.

⁴⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2011), h. 96.

c. Menyusun alat dan media untuk melaksanakan evaluasi terhadap siswa yang akan memperoleh tindakan, berupa:

- 1) Menyiapkan media *YouTube*
- 2) Membuat soal tes (*post test*)
- 3) Membuat instrumen pengamatan aktivitas siswa

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan (*Action*) adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas serta guru sebagai model dalam menggunakan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan.⁴¹

Adapun pada tahap ini, langkah awal yang akan peneliti lakukan adalah:

- 1) Menentukan materi, kemudian menyusun RPP untuk siklus I.
- 2) Kemudian peneliti melaksanakan pembelajaran/ penelitian dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan skenario pembelajaran dalam RPP
- 3) Melaksanakan penilaian atau tes untuk siklus I
- 4) Melakukan refleksi hasil pembelajaran

Refleksi hasil pembelajaran disini dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru pada mata pelajaran fiqih, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai dan hambatan apa saja yang terjadi pada siklus I, baru kemudian melakukan revisi untuk dilaksanakan penelitian siklus II sesuai

⁴¹ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan ...*, h. 27.

dengan hambatan yang telah diketahui terjadi pada siklus I. Dan, pelaksanaan pembelajaran/ penelitian pada siklus II ini dilakukan sesuai dengan RPP yang sudah di revisi dari siklus I.

Kemudian, langkah akhir yang dilakukan pada penelitian ini yaitu diadakan tes akhir (*Post test*) untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan dengan penggunaan media *YouTube* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*Observation*) adalah pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di kelas secara bersamaan (*simultan*) sebagai peneliti dan observasi terhadap perubahan perilaku siswa atas tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrument pengumpulan data.⁴²

Di tahapan ini, pengamat mengamati setiap peristiwa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung seperti observasi aktivitas siswa dan bagaimana guru mengontrol kelas ketika terjadinya pembelajaran. Observer ini dilakukan sambil mengisi lembar tugas aktivitas siswa dalam proses belajar. Guru yang sedang mengamati siswa dalam kelas diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang. Proses pengamatan dilakukan oleh guru yang mengamati selama proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan gambaran terhadap suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

⁴² Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan ...*, h. 27.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi (*Reflecting*) adalah rekomendasi atas hasil evaluasi analisis data guna untuk menindak lanjuti terhadap siklus berikutnya.⁴³ Refleksi juga dapat disimpulkan sebagai proses *me-review* pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru. Hal ini dilakukan secara kritis dan berkesinambungan untuk mendapatkan hasil analisis, deskripsi, dan juga evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pelaksanaan *review* ini tentunya tidak terlepas dari tujuan pencapaian hasil pembelajaran.⁴⁴

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MTsS Muhammadiyah Meukek. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 MTsS Muhammadiyah Meukek dengan jumlah siswa 28 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk menemukan jawaban dalam penelitian. Bertujuan untuk memfasilitasi dalam pengumpulan dan analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi dan soal tes, yang diuraikan sebagai berikut:

⁴³ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan ...*, h. 27.

⁴⁴ Retno Ayu Kusumaningtyas, dkk, *Uji Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara: 2018), h.

a. Lembar observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa yang berlangsung ketika proses pembelajaran terjadi, dimana pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media *YouTube* yang terdiri atas beberapa aspek yang ditandai dengan memberi *check list* pada kolom lembar observasi.

b. Soal Tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini harus sesuai dengan capaian dari indikator hasil belajar siswa pada materi pelajaran fiqih. Ada pun bentuk soal tes yang digunakan adalah pilihan ganda dengan jumlah 10 soal, yang terdiri dari soal untuk siklus I dan siklus II yang mengacu pada indikator yang diterapkan dalam RPP.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang benar. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang akan didapatkan pun akan menjadi rancu apabila pengumpulan data dilakukan dengan tidak benar.⁴⁵

⁴⁵ Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jombang: LPPM Univ KH. A Wahab Hasbullah), h. 69.

Jenis tes yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini merupakan tes tertulis yang terdiri dari beberapa soal. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes akhir (*post test*). *Post test* yaitu tes yang dilakukan pada setiap akhir kegiatan untuk menentukan pemahaman siswa dan kesempurnaan pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih. *Post test* itu tujuannya adalah untuk melihat perbandingan dan perubahan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan pendidik dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *YouTube*. Selama proses belajar mengajar berlangsung dilakukan observasi tentang pengelolaan pembelajaran dan respon siswa. Hasil observasi dan analisis diperoleh melalui analisis statistik.

1. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis kegiatan siswa yang terjadi selama berlangsungnya proses belajar, maka digunakan statistik deskriptif. Kegiatan siswa tersebut diolah dengan rumus persentase oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{N}{f} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Persentase

f: Rata-rata frekuensi aspek yang diamati (60%)

N: Jumlah aktivitas keseluruhan

Skor rata-rata hasil observasi:

80% - 100% = Sangat Baik

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dianalisis dengan persentase penerapan model kooperatif pada mata pelajaran fiqih. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{N}{f} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Persentase

F: Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N: Jumlah Aktivitas Keseluruhan

Hasil belajar siswa dari tes tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu penyelesaian tingkat ketuntasan individu dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika jawaban siswa benar >75% dan suatu kelas dikatakan tuntas jika di dalam kelas tersebut terdapat >85% siswa belajarnya tuntas.

F. Pedoman Penulisan Skripsi

Pada penulisan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Ar-Raniry Banda Aceh. Buku Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi merupakan pedoman bersama bagi dosen dan mahasiswa. Buku panduan ini berguna dalam menuntun mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi S1 dan juga dapat menyatukan persepsi di kalangan dosen FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memberi bimbingan akademik terhadap mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTsS Muhammadiyah Meukek

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Meukek didirikan pada tahun 1937 yang dipelopori oleh Ulama Aceh Tgk. H. Muhammad Abduh Syam dan Tokoh Agama lainnya. Pada permulaan pendidikan di madrasah ini dilaksanakan dan tempat belajar di rumah-rumah penduduk sehingga pada tahun 1939 dengan dukungan masyarakat Meukek didirikan gedung darurat sebanyak 4 (empat) ruang kelas, ini berjalan sampai tahun 1969.

Pada tahun 1969 Yayasan Muhammadiyah meminta izin untuk bisa membuka MTsM Muhammadiyah Meukek kepada kepala kantor Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Aceh dan pada tanggal 9 Juli 1993 Kanwil Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan SK Izin pendirian Madrasah dengan nomor: D/WA/MTs/084/1993 dengan Akreditasi terdaftar.

Alumni dari madrasah ini banyak yang telah bekerja di Instansi Pemerintah dan menjadi pengusaha, sehingga pada tahun 2000 dengan bantuan Alumni tersebut madrasah ini telah dibangun gedung baru yang permanen dan berlantai dua. Seiring perkembangannya yang telah berusia 74 tahun, madrasah ini telah dipimpin oleh 16 orang kepala madrasah yaitu:

1. Tgk. H. Abduh Syam
2. Jamaluddin Tami

3. Yahya Lizam
4. Idham Basri
5. Nurdin Fajri
6. Abdul Malik
7. T. Yulidin Sidi
8. Arnius May
9. Asmawati
10. Arismi, S.Ag
11. Drs. Abdul Azis
12. T. Darni, S.Ag (2003 – 2006)
13. Razia M. Rasyid S.Ag (2006)
14. Drs. Ramli (2006 – 2008)
15. Suratman, S.Pd (2008 – 2011)
16. Drs. Mhd. Din (2011 – 2018)
17. Nila Kusuma, S.Ag (2018 – Sekarang)

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Meukek pada tahun 2007 telah meraih predikat baik dari Badan Akreditasi Provinsi (BAP) dengan Peringkat Baik (B) sehingga MTsM Meukek sudah bisa menyelenggarakan Ujian Nasional (UN) sendiri.

2. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MTsS Muhammadiyah Kutabuloh Meukek
 - a. NSM : 212110112009
 - b. Alamat : Jln. Tgk. M. Abduh Syam Kutabuloh I Kec. Meukek
2. Kepala Madrasah
 - a. Nama Lengkap : Hj. Nila Kusuma, S.Ag
 - b. NIP : 197410101999032004
 - c. Tempat/Tgl Lahir : Rotteungoh, 10 Oktober 1974

d. Pendidikan Terakhir : S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry

e. Jurusan : TPA

3. Visi Madrasah

“Terwujudnya Siswa MTsS Muhammadiyah Meukek Yang Berkualitas, Cerdas, Berakhlak Mulia, dan Taat Kepada Allah SWT”.

4. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan kualitas tata kelola madrasah yang bersih dan berwibawa
- 2) Meningkatkan kualitas kelulusan madrasah
- 3) Meningkatkan nilai Ujian Nasional dan Madrasah
- 4) Meningkatkan kualitas serta menjalankan syariat Islam pada satuan kerja madrasah
- 5) Meningkatkan perubahan sikap dan perilaku siswa

5. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, perlengkapan, bahan dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tercapainya tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, seperti: gedung, ruang kelas, meja dan kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor, sekolah, ruang osis, tempat parkir, dan juga ruang laboratorium.

Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun atau

taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya. Sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan.

a. Sarana yang sudah tersedia/dimiliki

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana yang Sudah Dimiliki

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas (M – 2)	Keterangan
1	Ruang RKB	12	672	-
2	Ruang Kantor Kepala/TU	1	16	-
3	Ruang Dewan Guru	1	56	-
4	Ruang OSIM	1	32	-
5	Ruang BK/UKS	1	16	-
6	Ruang Perpustakaan	1	72	-
7	Ruang Gudang	2	16 dan 56	-
8	Rampai Telus	1	-	-
9	Drum Band	1	-	Ruang
Jumlah Total		21	936	Ruang

Sumber Data: Dokumen dari TU MTsS Muhammadiyah Meukek

b. Sarana yang belum tersedia/dimiliki

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana yang Belum Dimiliki

No.	Nama Sarana	No.	Nama Sarana
1.	Pagar Keliling Madrasah	5.	Rumah Dinas Kepala Madrasah
2.	1 Ruang Lab. IPA	6.	40 Unit Komputer
3.	1 Ruang Lab. Bahasa	7.	Infokus
4.	Aula	8.	Unit Gedung Perpustakaan

Sumber Data: Dokumen dari TU MTsS Muhammadiyah Meukek

6. Kondisi Orang Tua

a. Pekerjaan

Tabel 4.3 Data Kondisi dan Status Orang Tua Siswa

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase	Ket
1	PNS	30	15,31	-
2	Tani	90	45,92	-
3	Nelayan	49	25,00	-
4	Wiraswasta	21	10,71	-
5	Lain-lain	6	3,06	-
Jumlah Total		196	100	-

Sumber Data: Dokumen dari TU MTsS Muhammadiyah Meukek

b. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.4 Data Status Pendidikan Orang Tua Siswa

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase	Ket
1	Perguruan Tinggi	11	5,61	-
2	Diploma/ Akademi	11	9,69	-
3	SLTA	109	51,54	-
4	SLTP	47	23,98	-
5	SD	19	9,18	-
Jumlah Total		197	100	

Sumber Data: Dokumen dari TU MTsS Muhammadiyah Meukek

7. Kondisi Guru dan Siswa

a. Kondisi Guru dan Pegawai

Setiap lembaga pendidikan mempunyai guru yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa.

Untuk mengetahui kondisi guru yang ada di MTsS Muhammadiyah Meukek yang berjumlah (30) orang termasuk dengan karyawan lainnya, dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4.5 Data Status Guru Dan Pegawai

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Guru Tetap (PNS)	4
2.	Guru Tidak Tetap (Honorar)	22
3.	Pegawai tetap	1
4.	Peg. TU	2
5.	Penjaga Sekolah	1

Sumber Data: Dokumen dari TU MTsS Muhammadiyah Meukek

Tabel 4.6 Data Status Guru PNS

No.	Nama/NIP	TTL	L/P	Jabatan/Gol	Ijazah
1.	Nila Kusuma, S.Ag NIP:197410101999 032004	Rotteungoh, 10 Oktober 1974	P	Kepala Madrasah/ Guru Pembina	S.1/A-IV FATAR TPA IAIN 1998

				IV-b	
2.	Muslimah, S.Pd NIP:196603251999 052001	A. Selatan, 25 Maret 1966	P	Wakamad/ Wali kelas VII-1/ Guru Pembina IV-b	S.1/A-IV UNAYA FKIP Fisika 2001
3.	Darlina, S.Pd NIP:196504121999 052001	Kutabuloh, 12 April 1965	P	Perpustakaa n/Wali Kelas IX-3/ Guru Pembina IV-b	S.1/A-IV UNAYA FKIP B.Indo 2001
4.	Rusmina, S.pd NIP:197303032005 012011	Kutabaro, 03 Maret 1973	P	Sarana/Wali Kelas VIII- 2/ IV-a	S.1/A-IV UNAYA FKIP PPKn 2003
5.	Budianda, SS. S.Ag NIP:197507012009 011010	Ie Dingen, 01 Juli 1975	L	Guru tetap/Penata III-c	S.1/Tarbiya h PAI/ Universitas Islam Jakarta (UIJ)

Sumber Data: Dokumen dari TU MTsS Muhammadiyah Meukek

Tabel 4.7 Data Status Guru PNS

No.	Nama	Tempat, tanggal lahir	L/P	Jabatan/Gol
1.	Rosmawar, S.Pd.I	Ie Buboh, 20 Juni 1983	P	Guru Honorer
2.	Fitriani, S.Pd.I	Jambo Papeun, 05 Mei 1983	P	Guru Honorer
3.	Ismail, S.Pd.I	Rotteungoh, 12 Januari 1989	L	Guru Honorer
4.	Rosma Mirza, S.Pd	Kutabuloh I, 13 Juni 1987	P	Guru Honorer
5.	Reza Gulia, S.Pd	Meukek, 22 Agustus 1987	P	Guru Honorer
6.	Irwan Budiana, S.Pd.I	Lhok Aman, 12 Agustus 1986	L	Guru Honorer
7.	Wira Agustina, S.Pd	Kutabuloh I, 29 September 1989	P	Guru Honorer
8.	Ariyani, S.Pd.I	Kutabuloh I, 01 Juli 1990	P	Guru Honorer
9.	Aja Khairun Nisa, S.Pd	Kutabuloh I, 11 Februari 1991	P	Guru Honorer
10.	Mirna, S.Pd.I	Rotteungoh, 24 Agustus 1990	P	Guru Honorer
11.	Eka Maulida, S.Pd	Kutabuloh I, 11 September 1990	P	Guru Honorer

12.	Ikhtiar, S.Pd	Kutabuloh I, 22 Januari 1986	L	Guru Honorer
13.	Asmariza, S.Pd.I	Kutabuloh I, 14 Februari 1988	P	Guru Honorer
14.	Mirza Febriansyah, S.Pd	Tapaktuan, 07 Februari 1991	L	Guru Honorer
15.	Rahmiati, S.Pd.I	Ie Buboh, 20 Desember 1994	P	Guru Honorer
16.	Delva Surya Desi, S.Pd	Kutabuloh, 16 Juni 1995	P	Guru Honorer
17.	Yunie Refayana, S.Pd	Kutabuloh, 15 Juni 1989	P	Guru Honorer
18.	Hasratika, S.Pd	Kutabuloh I, 18 Oktober 1969	P	Guru Honorer
19.	Ismaidi Sari, S.Pd	Krueng Panto, 10 Juli 1993	P	Guru Honorer
20.	Arjunaini, S.Pd	Kutabuloh, 05 Mei 1966	P	Guru Honorer
21.	Annisa, S.Pd	Rotteungoh, 12 Januari 1994	P	Guru Honorer
22.	Julius, S.Pd	Jambo Papeun, 07 Februari 1987	L	Guru Honorer
23.	Jamilah, S.Pd	Timang Gajah, 22 Desember 1988	P	Guru Honorer

Sumber Data: Dokumen dari TU MTsS Muhammadiyah Meukek

b. Kondisi Siswa dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Siswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan murid atau pelajar yang berada pada tingkatan pendidikan sekolah dasar dan menengah.

Untuk mengetahui kondisi siswa pada MTsS Muhammadiyah Meukek dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Data Kondisi Siswa

No	Tahun Pelajaran	Kelas						Jumlah	Rasio Siswa Yang Diterima dan Pendaftaran
		VII		VIII		IX			
		L	P	L	P	L	P		
1	2017/2018	35	52	20	32	30	44	207	1 : 1
2	2018/2019	21	62	25	26	33	40	180	1 : 1
3	2019/2020	44	43	38	46	18	30	208	1 : 1
4	2020/2021	23	50	14	36	27	53	192	1 : 1

5	2021/2022	19	33	22	44	29	42	189	1 : 1
Jumlah Total								976	

Sumber Data: Dokumen dari TU MTsS Muhammadiyah Meukek

Objek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 MTsS Muhammadiyah Meukek, Aceh Selatan tahun ajaran 2023. Penerapan dan pelaksanaan pembelajaran Fiqih materi Halal dan Haram dengan menggunakan media audio visual serta dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: 1) Tahap Persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan evaluasi/tes, dan 3) Tahap olah/analisis data.

1. Tahap Persiapan/Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, pada tahap ini peneliti telah melakukan observasi langsung ke Madrasah dengan tujuan untuk melihat kondisi dan situasi Madrasah tersebut. Peneliti juga melakukan konsultasi secara langsung dengan Kepala Sekolah dan kemudian diarahkan untuk berkonsultasi dengan guru bidang studi mengenai materi dan jadwal pelaksanaan penelitian.

Sebelum proses observasi dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan semua perangkat dan instrumen pembelajaran yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing, berupa instrumen penelitian tes siswa dan keperluan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Evaluasi

Pada tahap ini guru menggunakan waktu sekitar 10 menit untuk menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, dan memberikan motivasi

kepada siswa. Kemudian guru melanjutkan proses belajar mengajar tentang materi halal dan haram (makanan dan minuman). Setelah proses pembelajaran selesai, guru dan peneliti membagikan lembaran soal *post-test* tentang materi yang telah diajarkan dengan tujuan untuk melihat hasil kerja siswa.

3. Tahap Olah/Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung pada siswa kelas VIII-1 MTsS Muhammadiyah Meukek dan membuat kesimpulan tentang peningkatan hasil belajar siswa pada materi Halal dan Haram (makanan dan minuman).

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Media *YouTube* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII-1 Di MTsS Muhammadiyah Meukek

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti serta dibantu oleh guru bidang studi, penerapan media *YouTube* pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII-1 sangat membantu siswa agar lebih fokus dalam belajar dan juga mempengaruhi hasil belajar siswa dilihat dari hasil yang diperoleh melalui lembaran soal *post-test*.

Penerapan media berbasis *YouTube* juga berjalan dengan lancar dan semestinya karena fasilitas di Madrasah Tsanawiyah tersebut hampir memadai. Meskipun pada awalnya para siswa sedikit canggung karena baru melihat sistem pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *YouTube* pada mata pelajaran fiqih khususnya tentang materi Halal dan Haram (makanan dan minuman).

Pada saat diterapkannya media *YouTube* pada pembelajaran tersebut para siswa lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran yang berkaitan dengan media (video) *YouTube* yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Suasana kelas juga lebih kondusif dari biasanya, serta pada saat diberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang berlangsung para siswa lebih cepat dan mudah dalam memahami dengan bantuan media *YouTube* yang ditampilkan. Meskipun masih ada 2 hingga 3 orang siswa yang masih kurang tanggap dalam pembelajaran dengan menggunakan bantuan media seperti ini, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan cara memberikan penjelasan seperti pembelajaran biasanya.

2. Pengaruh Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media *YouTube*

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh pada hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *YouTube* dapat dilihat dari perbedaan nilai/hasil yang diperoleh siswa setelah menjawab pertanyaan dari lembar soal tes pada siklus I dan II. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rangkaian pada penelitian tindakan kelas (PTK, yang mana terdapat dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi). Adapun uraian pelaksanaan kegiatan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1) Siklus 1

Proses pembelajaran siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 April 2023 oleh peneliti dan guru mata pelajaran fiqh. Di bawah ini adalah hasil penelitian siklus I pada pelajaran fiqh dengan materi Halal (makanan dan minuman tanpa menerapkan media *YouTube* (audio visual), pembelajaran dilakukan seperti biasa

dengan tujuan untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang menggunakan media *YouTube*.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini rencana yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Menyusun skenario dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang telah ditetapkan.
2. Menyiapkan dan menyusun instrumen penelitian (lembaran observasi aktivitas guru dan siswa, serta lembaran soal *post-test*)
3. Menyiapkan alat, media, serta bahan ajar untuk membantu siswa dalam menyelesaikan proses belajar mengajar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Madrasah : MTsS Muhammadiyah Meukek
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas Semester : VIII Genap
 Materi Pokok : Makanan dan Minuman Halal dan Haram
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran Agama Islam yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang sedang terjadi
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan apa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang teori yang kuat

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Pengertian makanan dan minuman yang halal
- 1.2. Jenis makanan dan minuman yang halal
- 1.3. Manfaat dari mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal
2. Menyebutkan jenis makanan dan minuman yang halal
3. Dapat menjelaskan hikmah atau manfaat dari mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal

D. Materi Pembelajaran dari Buku Pegangan Guru

a. Pengertian Halal

Halal artinya dibolehkan. Makanan dan minuman yang halal adalah makanan dan minuman yang diizinkan untuk dikonsumsi menurut syariat Islam, menurut jenis makanan dan cara memperolehnya.

b. Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal

- 1) Yang termasuk makanan yang halal ialah: Makanan yang baik-baik, tidak kotor dan tidak menjijikkan, tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, tidak memberi mudharat, serta binatang yang hidup di dalam air tidak semua jenis bisa dimakan.
- 2) Yang termasuk minuman yang halal ialah: Air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia, tidak memabukkan, bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis, dan diperoleh dengan cara yang halal.

c. Hikmah halal dan haram pada makanan dan minuman antara lain:

- 1) Dapat memilih makanan dan minuman yang halal, serta meninggalkan yang haram
- 2) Hidup sehat, baik jasmani maupun rohani
- 3) Kehidupan jauh lebih tenang ditengah-tengah masyarakat
- 4) Tidak ada kekhawatiran dan ketakutan, bahkan disenangi dalam masyarakat oleh banyak orang

E. Metode dan Pendekatan

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode :

- Ceramah
- Diskusi
- Presentasi
- Observasi

F. Media, Alat Bahan dan Sumber Pembelajaran

Media :

- Soal *Post Test*
- Lembar Penilaian

Alat/Bahan :

- Papan Tulis, Spidol dan penggaris

Sumber :

- Buku pedoman guru mata pelajaran fiqih MTs Kemenag RI
- Buku pegangan siswa mata pelajaran fiqih MTs Kemenag RI
- Al-Qur'an dan terjemahannya
- Buku penunjang lainnya yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran • Memeriksa absensi kehadiran siswa sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis siswa ketika mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi tema tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa dan mengkaitkan dengan materi tentang tema kegiatan sebelumnya tentang “<i>Sedekah, Hibah dan Hadiah</i>” • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilaksanakan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila materi tema ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh serta dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang makanan dan minuman yang halal • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Inti	<p>Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membaca buku tentang materi pembelajaran dan mengamatinya • Siswa menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran mengenai: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Makanan dan Minuman yang Halal</i> - <i>Jenis Makanan dan Minuman yang Halal</i> - <i>Hikmah atau Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas tentang: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Jenis Makanan dan Minuman yang Halal</i> - <i>Hikmah atau Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal</i> • Kemudian setiap kelompok mencatat hasil dari diskusinya dan mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat 	60 Menit

	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan dari hasil analisis secara lisan, tulisan, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir secara sistematis, mengungkapkan pendapat dengan baik dan sopan • Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru menjelaskan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 4. Guru dan siswa sama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	10 Menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian Tes

- Tes tulisan soal pilihan ganda (*choice*)

2. Instrumen Penilaian

- *Post-test*

b. Tahap Tindakan

Pada tahap tindakan ini, guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario yang disusun dalam RPP dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Kemudian, pada awal proses pembelajaran guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta gambaran umum tentang materi “Halal (makanan dan minuman)”.

Selanjutnya guru menjelaskan tentang materi tersebut dan kemudian mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami, dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan hal-hal yang diketahui berhubungan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada akhir proses pembelajaran, guru dan peneliti membagikan lembaran soal *post-test* kepada siswa dan memberi waktu sekitar 10 menit untuk menjawab soal tersebut. Setelah siswa mengerjakan lembaran soal tersebut, kemudian dikumpulkan kembali untuk proses penilaian.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai pengamat atau observer melakukan pengamatan terhadap siswa dan proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan berpedoman pada lembaran observasi yang telah disiapkan.

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap siklus dan bertujuan untuk mengukur motivasi serta interaksi siswa pada proses pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓

	yang dipimpin oleh ketua kelas				
	2. Siswa memperhatikan arahan guru untuk mempersiapkan diri (kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa) serta mendengarkan absensi kehadiran				✓
	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru dan menanyakan hal-hal yang belum jelas secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran			✓	
	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
	5. Siswa mendengarkan instruksi yang disampaikan dari guru untuk membentuk kelompok belajar			✓	
2	Kegiatan Inti				
	1. Siswa membaca materi pembelajaran			✓	
	2. Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran		✓		
	3. Siswa duduk secara berkelompok untuk mendiskusikan materi yang sedang di pelajari dan kemudian mempresentasikannya				✓
	4. Siswa secara berkelompok dan bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memperhatikan dan mengamati.			✓	
	5. Siswa menyebutkan macam-macam halal			✓	
	6. Siswa mendemonstrasikan macam-macam jenis makanan halal				✓
3	Penutup				
	1. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓	
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait dengan materi pada pertemuan selanjutnya			✓	
	3. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam				✓
	Jumlah Skor		46		

Sumber Data: Penelitian di kelas VIII-I MTsS Muhammadiyah Meukek

Kriteria penilaian aktivitas siswa:

80 – 100 %	= Baik Sekali
60 – 79 %	= Baik
25 – 59 %	= Cukup
0 – 24 %	= Kurang

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor dicapai}}{\text{Rata – rata Frekuensi}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{60} \times 100\% \\ &= 76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika proses pembelajaran fiqih pada materi halal (makanan dan minuman) dapat digolongkan dalam kategori baik dengan jumlah persentase 76%. Walaupun sudah dikategorikan baik, akan tetapi masih kurang optimal dikarenakan masih ada beberapa siswa yang pasif, bercanda, mengobrol dengan teman sebangku ketika guru memberikan instruksi dan penjelasan mengenai pembelajaran serta siswa yang aktif mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami masih sedikit.

2. Hasil Belajar Siswa

Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh Madrasah Tsanawiyah untuk pelajaran fiqih adalah 75. Secara individual siswa dapat dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai 75 atau lebih, sedangkan secara klasikal dapat dikatakan tuntas apabila telah mencapai

85%. Nilai hasil kerja pada siklus I ini diambil dari nilai evaluasi *post-test* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Al-Kauna Zuhra	70	Tidak Tuntas
2.	Alif Fathur Rahman	100	Tuntas
3.	Alvilena Alfarisi	70	Tidak Tuntas
4.	Aslam Muharam Linaswa	80	Tuntas
5.	Aufar Sirahan Hirzi	90	Tuntas
6.	Cut Ultri Primalia	80	Tuntas
7.	Dilfa Syahira	90	Tuntas
8.	Fakhrul Razi	80	Tuntas
9.	Fardi Ariyan Ali	90	Tuntas
10.	Fija Mili Rahmatina	100	Tuntas
11.	Geva Annisa	80	Tuntas
12.	Hilful Fudhul	100	Tuntas
13.	Imam Alfhata	100	Tuntas
14.	Khalid Mulki Arasya	60	Tidak Tuntas
15.	M. Iqbal Archadiyarta	100	Tuntas
16.	M. Ahlan Alfirdausi	-	Tidak Tuntas
17.	Muzdalifah	-	Tidak Tuntas
18.	Najla Humaira Widi	70	Tidak Tuntas
19.	Nurma Virah	70	Tidak Tuntas
20.	Nuzul Lia Marisa	90	Tuntas
21.	Raihatul Miski	100	Tuntas
22.	Rivi Altha Funnisa	80	Tuntas
23.	Syahrul Akbar	-	Tidak Tuntas
24.	T. Naufal Nasuha	90	Tuntas
25.	Wirdatul Zahra	100	Tuntas
26.	Zilda Amelsyia	100	Tuntas
27.	Zuhratul Hafizah	-	Tidak Tuntas
28.	Zukral	100	Tuntas
	Jumlah	2.090	Tuntas = 19
	Rata-rata	74,6	Tidak Tuntas = 9

Sumber data: Hasil Olah Data kelas VIII-I MTsS Muhammadiyah Meukek

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu **74,6**. Secara individual dari 28 siswa di kelas VIII-I terdapat 19 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 75, sedangkan 9 orang siswa lainnya masih belum mencapai ketuntasan belajar.

Untuk mengetahui presentase secara klasikal berapa banyak siswa yang telah tuntas belajar adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Ketentuan Kelas} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{28} \times 100\% \\ &= 67\%\end{aligned}$$

Perolehan nilai siswa secara klasikal dapat dikatakan tuntas apabila persentase nilai ketuntasannya mencapai 85%. Pembelajaran pada siklus I ini dapat diketahui bahwa siswa yang belum tuntas secara klasikal sebanyak 33%, sedangkan siswa yang telah tuntas secara klasikal sebanyak 67%. Hal ini diketahui setelah siswa melaksanakan *post-test* sesuai dengan materi pembelajaran dan belum memenuhi harapan sebagaimana yang peneliti harapkan, karena masih banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

d. Tahap Refleksi

Setelah semua proses penelitian dan pembelajaran pada siklus I ini selesai, pada tahap selanjutnya peneliti dan guru melakukan refleksi guna untuk mengetahui dan mendiskusikan kendala dan masalah yang dihadapi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan perolehan nilai dari *post-test* yang dilakukan pada siklus I ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara konvensional dan menggunakan metode ceramah saja ternyata masih kurang optimal. Hal ini dibuktikan dari keadaan kelas dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa masih pasif dalam pembelajaran, masih sering mengobrol dan bercanda dengan teman sebangku, kurang memperhatikan instruksi dari guru, dan juga sering keluar masuk kelas dengan alasan ke toilet.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, hal ini terjadi dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Siswa merasa bosan dengan proses dan metode pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu
- 2) Siswa kurang tertarik dengan cara guru dalam menyampaikan dan menjelaskan pelajaran
- 3) Siswa merasa bingung dengan cara guru dalam memberikan instruksi kegiatan pembelajaran
- 4) Kemampuan guru dalam menguasai kelas masih kurang optimal

- 5) Guru mengatur dan mengarahkan siswa agar berpartisipasi seperti mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban ketika pembelajaran kurang dimengerti dan ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran

Apabila dilihat dari data hasil belajar dan observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I ini, maka masih ditemukan beberapa kekurangan yang berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman siswa. Hal ini membuat peneliti dan guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan pada siklus I dan mencari solusi untuk diterapkan pada proses pembelajaran siklus II dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar serta pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Pada siklus selanjutnya guru harus lebih fokus dalam menyampaikan pelajaran serta meningkatkan motivasi sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran hingga dapat menunjang keberhasilan. Peneliti dan guru juga berupaya semaksimal mungkin supaya bisa mengubah suasana dan kondisi kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan.

Berdasarkan dari hasil refleksi yang dilakukan sehingga peneliti menemukan beberapa solusi yang dapat diterapkan sebagai rumusan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya. Beberapa upaya tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun serta memperbaiki skenario dan rancangan rencana pembelajaran (RPP) untuk siklus II

2. Guru akan lebih tegas dan ringkas dalam memberi serta menjelaskan instruksi pembelajaran
3. Guru menggunakan media yang berbeda dari pembelajaran biasanya seperti menggunakan media *YouTube* untuk lebih menarik perhatian siswa dalam menerima pelajaran
4. Guru memberikan kesempatan yang sama terhadap semua siswa agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran seperti bertanya dan menjawab hal-hal yang berhubungan dengan materi pelajaran
5. Guru lebih memperhatikan siswa secara menyeluruh dan tidak terfokus pada siswa tertentu saja

2) Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti dan guru menetapkan tindakan yang dilakukan pada tahapan siklus I perlu adanya perbaikan pada siklus II supaya proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Proses pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan oleh peneliti dan dibantu oleh guru mata pelajaran untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media *YouTube*.

Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dan guru pada siklus II diantaranya menyiapkan skenario dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MTsS Muhammadiyah Meukek
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas Semester : VIII Genap
Materi Pokok : Makanan dan Minuman Halal dan Haram
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang sedang terjadi
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang teori yang kuat

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. Pengertian makanan dan minuman yang haram
- 1.5. Jenis makanan dan minuman yang haram
- 1.6. Bahaya dari mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang haram
2. Menyebutkan jenis makanan dan minuman yang haram
3. Dapat menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram

D. Materi Pembelajaran dari Buku Pegangan Guru

a. Pengertian Haram

Haram artinya dilarang. Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang dilarang oleh syariat Islam untuk dimakan dan diminum.

b. Jenis-jenis makanan dan minuman yang haram

- 1) Yang termasuk makanan yang haram ialah: Semua makanan-makanan kotor dan keji (bangkai), makanan yang disembelih bukan atas nama Allah, dan makanan yang didapatkan dengan cara tidak halal
- 2) Yang termasuk kedalam jenis minuman yang haram ialah: Minuman yang berasal dari darah, minuman keras atau khamr, minuman yang diminum dalam bejana perak dan emas, minuman yang membahayakan diri, minuman yang diambil dari orang lain tanpa izin, dan juga minuman yang mengandung zat yang diharamkan (psikotropika)

c. Bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram

- 1) Wajah menjadi pucat dan mata sering kemerah-merahan
- 2) Mulut dan kerongkongan menjadi kering
- 3) Kepala pusing dan telinga berdengung
- 4) Berat badan menurun dan urat syaraf menjadi bengkak
- 5) Panca indera semakin melemah
- 6) Kecerdasan semakin menurun dan kemampuan berfikir semakin kurang
- 7) Sering lupa dan cenderung untuk melakukan hal-hal yang negatif

E. Metode dan Pendekatan

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode :

- Ceramah
- Diskusi
- Presentasi
- Observasi
- Penggunaan Media *AudioVisual*

F. Media, Alat Bahan dan Sumber Pembelajaran

Media : **A R - R A N I R Y**

- Soal *Post Test*
- Lembar Penilaian

Alat Bahan :

- Papan Tulis, Spidol dan penggaris
- Laptop dan infocus
- Video dari media audiovisual (*YouTube*)

Sumber :

- Buku pedoman guru mata pelajaran fikih MTs Kemenag RI
- Buku pegangan siswa mata pelajaran fikih MTs Kemenag RI
- Al-Qura'an dan terjemahannya

- Buku penunjang lainnya yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran • Memeriksa absensi kehadiran siswa sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis siswa ketika mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi tema tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa dan mengkaitkan dengan materi tentang tema kegiatan sebelumnya tentang “Makanan dan Minuman yang Halal” • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilaksanakan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Apabila materi tema ini dikerjakan dengan baik serta sungguh-sungguh dan dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang makanan dan minuman yang haram • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	10 Menit
Inti	Menyimak	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membaca buku tentang materi pembelajaran dan mengamatinya • Siswa menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian Makanan dan Minuman yang Haram</i> - <i>Jenis Makanan dan Minuman yang Haram</i> - <i>Bahaya Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Haram</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas tentang: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Jenis Makanan dan Minuman yang Haram</i> - <i>Bahaya Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Haram</i> • Kemudian setiap kelompok mencatat hasil diskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tulisan, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, dan mengungkapkan pendapat dengan sopan • Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru dan siswa sama-sama melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru menjelaskan materi tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 4. Guru dan siswa sama-sama menutup 	10 Menit

	pembelajaran dengan doa dan salam	
--	-----------------------------------	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Bentuk Penilaian Tes
 - Tes tulisan soal pilihan ganda (*choice*)
2. Instrumen Penilaian
 - *Post-test*

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti dan guru mengawali pembelajaran dengan memberikan motivasi dan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi sebelumnya agar dapat dikaitkan dengan materi pelajaran pada siklus II. Kemudian menjelaskan tujuan serta gambaran umum proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Kemudian tahapan selanjutnya adalah melaksanakan tindakan yang sesuai dengan RPP pada siklus II. Guru dan peneliti memberikan motivasi dan semangat lebih kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran serta memberikan perhatian secara menyeluruh agar siswa lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya peneliti dan guru menyiapkan media pembelajaran *YouTube* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menghidupkan proyektor/infokus untuk menampilkan media yang akan membantu siswa dalam memahami materi Makanan dan Minuman (Haram). Setelah materi ditampilkan, guru menjelaskan kembali inti dari materi tersebut dan mempersilakan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya.

c. Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran peneliti yang berperan sebagai observer juga melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus II. Dari lembar observasi dapat diketahui hasil penelitian pada siklus II ada peningkatan daripada siklus sebelumnya.

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas				✓
	2. Siswa memperhatikan arahan guru untuk mempersiapkan diri (kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa) serta mendengarkan absensi kehadiran				✓
	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru dan menanyakan hal-hal yang belum jelas secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran				✓
	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
	5. Siswa mendengarkan instruksi apa yang disampaikan dari guru untuk membentuk kelompok belajar			✓	
2	Kegiatan Inti				
	1. Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang ditampilkan melalui media <i>YouTube</i>				✓
	2. Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran			✓	

	3. Siswa duduk secara berkelompok untuk mendiskusikan materi yang sedang di pelajari dan kemudian mempresentasikannya				✓
	4. Siswa secara berkelompok dan bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memperhatikan dan mengamati.				✓
	5. Siswa menyebutkan macam-macam jenis makanan dan minuman haram				✓
	6. Siswa mendemonstrasikan bahaya atau mudharat dari mengkonsumsi makanan dan minuman haram				✓
3	Penutup				
	1. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓	
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tentang materi pada pertemuan selanjutnya			✓	
	3. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam				✓
	Jumlah Skor			51	

Sumber Data: Penelitian di kelas VIII-I MTsS Muhammadiyah Meukek

Kriteria penilaian aktivitas siswa:

80 – 100 % = Baik Sekali

60 – 79 % = Baik

25 – 59 % = Cukup

0 – 24 % = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{51}{60} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Berdasarkan dari tabel aktivitas siswa pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran fiqih materi makanan dan minuman (Haram) dapat dikategorikan dalam kategori baik sekali dengan jumlah persentase 85% secara keseluruhan. Dari hasil observasi siklus II ini dapat disimpulkan bahwa siswa telah mengalami perubahan dalam proses belajar dan juga sangat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pada siklus II ini siswa lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (*YouTube*).

2. Hasil Belajar Siswa

Setelah proses belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan, guru dan peneliti membagikan lembaran soal *post-test* kepada siswa untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dan klasikal. Berikut ini merupakan daftar nilai *post-test* hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4.12 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Al-Kauna Zuhra	100	Tuntas
2.	Alif Fathur Rahman	90	Tuntas
3.	Alvilena Alfarisi	80	Tuntas
4.	Aslam Muharam Linaswa	100	Tuntas
5.	Aufar Sirahan Hirzi	100	Tuntas
6.	Cut Ultri Primalia	100	Tuntas
7.	Dilfa Syahira	100	Tuntas
8.	Fakhrul Razi	100	Tuntas
9.	Fardi Ariyan Ali	90	Tuntas
10.	Fija Mili Rahmatina	100	Tuntas
11.	Geva Annisa	80	Tuntas

12.	Hizful Fudhul	100	Tuntas
13.	Imam Alfhata	90	Tuntas
14.	Khalid Mulki Arasya	70	Tidak Tuntas
15.	M. Iqbal Archadiyarta	-	Tidak Tuntas
16.	M. Ahlan Alfirdausi	-	Tidak Tuntas
17.	Muzdalifah	60	Tidak Tuntas
18.	Najla Humaira Widi	90	Tuntas
19.	Nurma Virah	90	Tuntas
20.	Nuzul Lia Marisa	90	Tuntas
21.	Raihatul Miski	100	Tuntas
22.	Rivi Altha Funnisa	100	Tuntas
23.	Syahrul Akbar	90	Tuntas
24.	T. Naufal Nasuha	90	Tuntas
25.	Wirdatul Zahra	100	Tuntas
26.	Zilda Amelsyia	90	Tuntas
27.	Zuhratul Hafizah	100	Tuntas
28.	Zukral	100	Tuntas
	Jumlah	2.400	Tuntas = 24
	Rata-rata	85,7	Tidak Tuntas = 4

Sumber data: Hasil Olah Data kelas VIII-I MTsS Muhammadiyah Meukek

Berdasarkan perolehan nilai hasil belajar pada siklus II dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil belajar siswa pada tahap ini yaitu **85,7**. Dari 28 orang siswa di kelas VIII-I hanya 4 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individual karena memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Jika dilihat dari perolehan nilai pada siklus sebelumnya, pada siklus II ini siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran fiqih pada materi makanan dan minuman (haram) dengan penerapan media audio visual (*YouTube*), walaupun masih ada 4 orang siswa yang belum tuntas tetapi sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

Persentase banyaknya siswa yang tuntas belajar secara klasikal sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Kelas} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{28} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar minimum yang ditetapkan sekolah, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah tercapai.

d. Tahap Refleksi

Tahap akhir pada siklus II ini adalah refleksi. Pada tahap ini peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Ketika guru memberikan motivasi, instruksi, dan penjelasan siswa fokus, penuh perhatian, dan juga terkesan dengan apa yang disampaikan
- 2) Hasil akhir dari siklus II sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan siklus I, bahkan nilai rata-rata hasil belajar meningkat cukup drastis.

Berdasarkan paparan hasil belajar siswa dan observasi pada siklus I dan siklus II, maka indikator dari penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih pada materi Halal dan Haram (Makanan

dan Minuman) dalam penelitian ini terjadi perubahan serta perkembangan yang signifikan.

Berikut ini adalah tabel perbandingan data frekuensi dan persentase kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II:

a. Siklus I

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Siswa Siklus I

Angka	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
80 – 100	Baik Sekali	19	68
66 – 79	Baik	4	14
56 – 65	Cukup	1	4
40 – 55	Kurang	-	-
30 – 39	Gagal	4	14
Jumlah	-	28	100

Sumber Data: Hasil Olah Data di Kelas VIII-I MTsS Muhammadiyah Meukek

b. Siklus II

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Siswa Siklus I

Angka	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
80 – 100	Baik Sekali	24	86
66 – 79	Baik	1	4
56 – 65	Cukup	1	4
40 – 55	Kurang	-	-
30 – 39	Gagal	2	6
Jumlah	-	28	100

Sumber Data: Hasil Olah Data di Kelas VIII-I MTsS Muhammadiyah Meukek

Dari kedua data tersebut terlihat perbedaan perolehan nilai hasil belajar dari kedua siklus, dan juga dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual (*YouTube*) pada pelajaran fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Analisis Hasil Tes Siswa

Tabel 4.15 Nilai Hasil *Post-Test* Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Al-Kauna Zuhra	70	100
2.	Alif Fathur Rahman	100	90
3.	Alvilena Alfarisi	70	80
4.	Aslam Muharam Linaswa	80	100
5.	Aufar Sirahan Hirzi	90	100
6.	Cut Ultri Primalia	80	100
7.	Dilfa Syahira	90	100
8.	Fakhrul Razi	80	100
9.	Fardi Ariyan Ali	90	90
10.	Fija Mili Rahmatina	100	100
11.	Geva Annisa	80	80
12.	Hizful Fudhul	100	100
13.	Imam Alfhata	100	90
14.	Khalid Mulki Arasya	60	70
15.	M. Iqbal Archadiyarta	100	-
16.	M. Ahlan Alfirdausi	-	-
17.	Muzdalifah	-	60
18.	Najla Humaira Widi	70	90
19.	Nurma Virah	70	90
20.	Nuzul Lia Marisa	90	90
21.	Raihatul Miski	100	100
22.	Rivi Altha Funnisa	80	100
23.	Syahrul Akbar	-	90
24.	T. Naufal Nasuha	90	90
25.	Wirdatul Zahra	100	100
26.	Zilda Amelsyia	100	90
27.	Zuhratul Hafizah	-	100
28.	Zukral	100	100
	Jumlah	2.090	2.400
	Rata-rata	74,6	85,7

Sumber Data: Hasil Olah Data di Kelas VIII-I MTsS Muhammadiyah Meukek

Hasil belajar siswa diperoleh melalui proses evaluasi pembelajaran dengan mengerjakan lembaran soal *post-test* sesuai dengan materi pelajaran. Hasil tes

rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 74,6 dan siklus II sebesar 85,7. Dari hasil *post-test* diatas dapat diketahui bahwa penerapan media audio visual (*YouTube*) pada pelajaran fiqh dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Berikut ini adalah tabel data ketuntasan belajar siswa secara klasikal:

Tabel 4.16 Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal

No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		I	II	I	II
1.	Tuntas	19	24	68	86
2.	Belum Tuntas	9	4	32	14

Sumber Data: Hasil Olah Data di Kelas VIII-I MTsS Muhammadiyah Meukek

Hasil analisis data dari hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 9 orang siswa yang belum tuntas (32%) dan 4 siswa (14%) pada siklus II. Sedangkan siswa yang sudah masuk kriteria tuntas belajar pada siklus I terdapat 19 siswa (68%) dan 24 siswa (86%) pada siklus II, dengan batas KKM sebesar 75.

Berdasarkan analisis data tentang hasil belajar siswa diatas dapat diketahui bahwa penerapan media *YouTube* (audio visual) pada mata pelajaran fiqh materi Halal dan Haram (Makanan dan Minuman) berjalan dengan baik dan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Penerapan media audio visual ini dapat membantu proses belajar mengajar menjadi efektif, efisien, dan juga menyenangkan.

3. Kendala Dalam Menggunakan Media Pembelajaran (*YouTube*) Pada Pelajaran Fiqih Kelas VIII-I Di MTsS Muhammadiyah Meukek

Berdasarkan dari hasil wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran fiqih pada MTsS Muhammadiyah Meukek ditemukan beberapa kendala dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *YouTube*, diantaranya:

- 1) Faktor usia, menyebabkan para guru sulit dalam memahami cara menggunakan alat-alat yang digunakan dalam media pembelajaran
- 2) Ketersediaan alat yang dapat menunjang penggunaan media pembelajaran masih sangat terbatas seperti infokus/proyektor, laptop, dan kabel sambungan listrik
- 3) Keadaan ruang kelas yang kurang mendukung dalam penggunaan media pembelajaran seperti terlalu terangnya cahaya yang masuk, pemasangan dan kondisi stop kontak serta papan tulis yang kurang tepat
- 4) Pengaturan jam pelajaran yang kurang efisien sehingga penyampaian materi pelajaran tidak tercapai dengan baik dan tepat sasaran
- 5) Guru masih memiliki rasa takut dalam menerapkan media pembelajaran
- 6) Guru tidak mengetahui cara membuat serta mendownload video dari *YouTube* untuk diterapkan dalam pembelajaran
- 7) Siswa terbiasa mengikuti pembelajaran secara konvensional sehingga ketika diterapkan media pembelajaran seperti *YouTube* siswa masih kebingungan

Demikianlah beberapa kendala yang ditemukan pada saat diterapkannya media pembelajaran audio visual (*YouTube*) pada pelajaran fiqih di MTsS Muhammadiyah Meukek. Berikut ini peneliti ingin memaparkan beberapa solusi atas kendala-kendala tersebut:

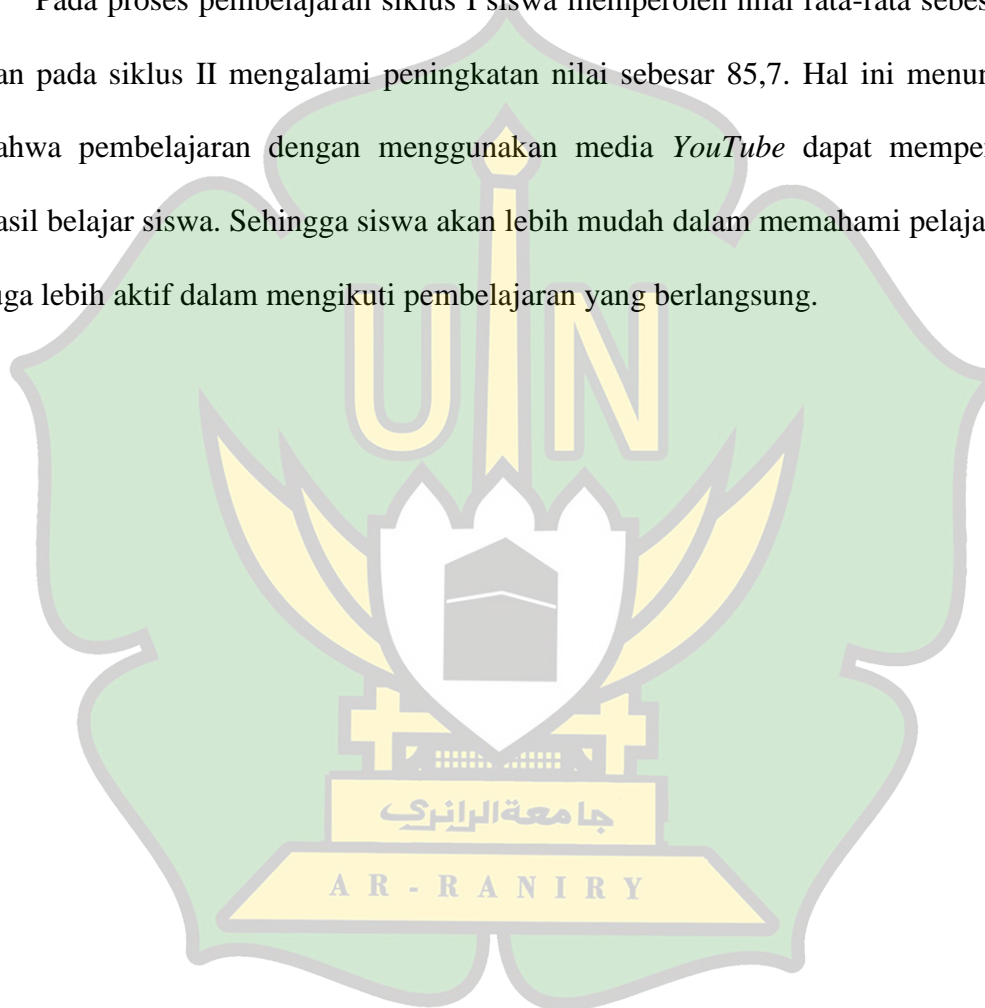
- 1) Kepala sekolah mengadakan pelatihan penerapan media *YouTube* di sekolah kepada para dewan guru dengan menghadirkan mentor yang paham di bidang tersebut
- 2) Sekolah lebih memfasilitasi alat-alat penunjang pembelajaran guna mempermudah proses pembelajaran kedepan
- 3) Menjadikan ruang kelas lebih nyaman dan leluasa pada proses pembelajaran baik itu dengan menggunakan media *YouTube* atau tidak
- 4) Mengatur jam pelajaran yang lebih efisien sehingga membuat materi pembelajaran yang dipaparkan tersalurkan dengan baik kepada siswa
- 5) Mengenalkan siswa terhadap teknologi, baik itu dalam proses pembelajaran maupun lainnya sehingga siswa lebih banyak mengetahui teknologi yang sedang berkembang

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah PTK (penelitian tindakan kelas) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menerapkan media *YouTube* (audio visual). Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan, jelas terlihat adanya perbedaan antara hasil

belajar siswa dengan menggunakan media *YouTube* dan tanpa menggunakan media pembelajaran (*YouTube*). Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data nilai yang diperoleh siswa pada pembelajaran siklus I dan siklus II.

Pada proses pembelajaran siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,6 dan pada siklus II mengalami peningkatan nilai sebesar 85,7. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *YouTube* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran dan juga lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

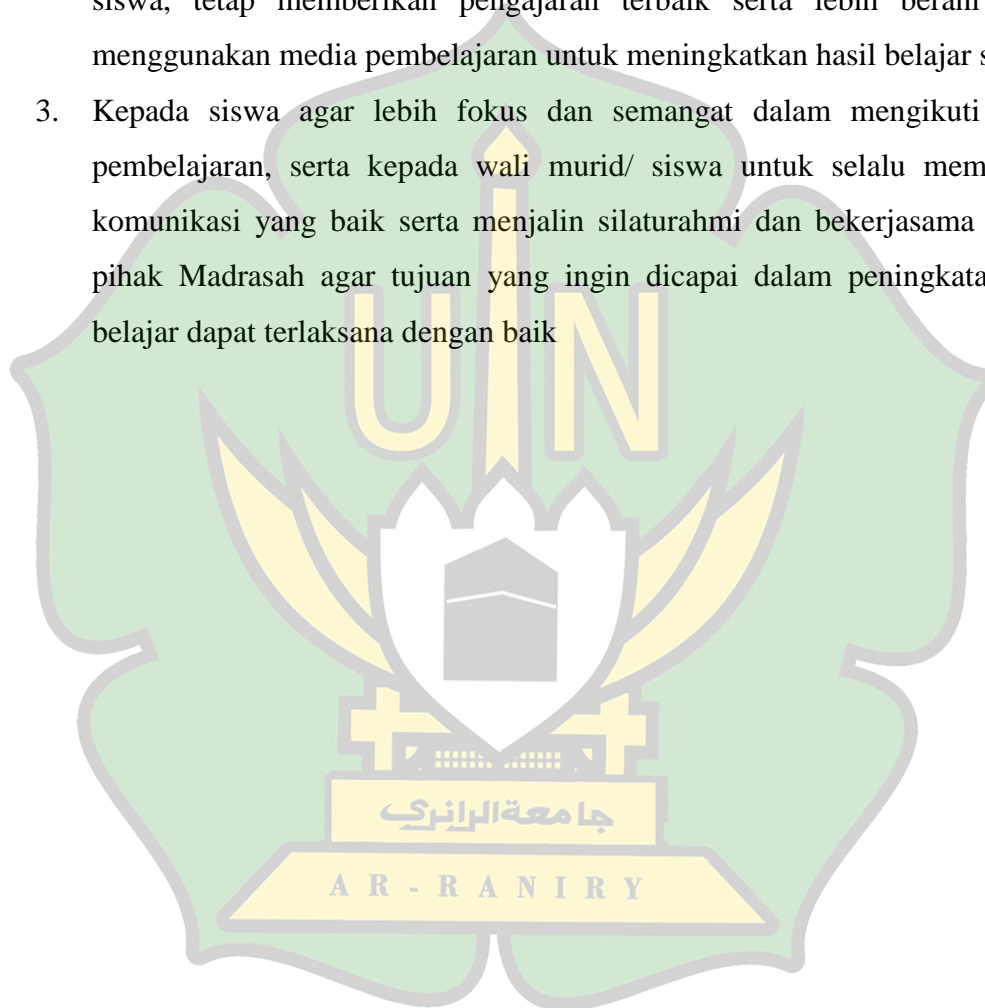
Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian tentang “Penerapan Media *YouTube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsS Muhammadiyah Meukek”, maka peneliti dapat memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan media *YouTube* pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII di MTsS Muhammadiyah Meukek dapat mempengaruhi antusias siswa, dimana para siswa lebih antusias memperhatikan pelajaran karena adanya media *YouTube*
2. Dengan menerapkan media *YouTube* pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII di MTsS Muhammadiyah Meukek akan membuat hasil belajar siswa lebih meningkat
3. Ditemukan beberapa kendala dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *YouTube*, salah satunya faktor usia guru dimana banyaknya tenaga pendidik di MTsS Muhammadiyah Meukek yang berusia diatas 30 tahun sehingga kesulitan dalam memahami penerapan media pembelajaran

B. Saran

Beberapa saran dari peneliti terhadap MTsS Muhammadiyah Meukek kedepannya, yaitu:

1. Kepada MTsS Muhammdiyah Meukek dan Kepala Madrasah untuk kedepannya agar lebih memfasilitasi guru maupun murid demi proses belajar mengajar kedepan lebih efektif.
2. Kepada guru/ pengajar tetaplah menjadi panutan terbaik dalam membimbing siswa, tetap memberikan pengajaran terbaik serta lebih berani dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa
3. Kepada siswa agar lebih fokus dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta kepada wali murid/ siswa untuk selalu membangun komunikasi yang baik serta menjalin silaturahmi dan bekerjasama dengan pihak Madrasah agar tujuan yang ingin dicapai dalam peningkatan hasil belajar dapat terlaksana dengan baik



DAFTAR PUSTAKA

- Abigail Soesana, d. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran di Era Society 5,0*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Alyusi, S. D. (2016). *Media Sosial (Interaksi, Identitas dan Modal Sosial)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Astuti, M. (2022). *Evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Baihaqi, A. (2020). YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 84.
- Budiningsih, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmawan, C. K. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Destya Ramadhina, I. R. (2022). Problematika Guru dalam Penggunaan Video YouTube Sebagai Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 121.
- Emda, A. (2011). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 150-151.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lisapaly, A. d. (2022). *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*, 98.
- Miftah, M. (2013). Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*, 97.
- Mikael Nardi, T. A. (2021). Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 22.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: DeePublish.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Rachman, F. (2022). *Buku Ajar:Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Ramen A Purba, d. (2022). *Model dan Aplikasi Pembelajaran: Inovasi Pembelajaran Di Situasi Tidak Normal*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Retno Ayu Kusumaningtyas, d. (2018). *Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- RI, D. (2005). *Fiqih*. Jakarta: Depag.
- Risqa Ulandari, A. R. (2021). YouTube Sebagai Media Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 22-24.
- Risqa Ulandari, A. R. (2021). YouTube Sebagai Media Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 21.
- Riyana, C. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kemenag RI.
- Sa'adah, L. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jombang: LPPM Univ KH. A Wahab Hasbullah.
- Simatupang, H. (2019). *Straetgi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi.
- Sistadewi, M. (2021). Penggunaan Media YouTube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 188.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susrini, N. K. (2010). *Seri Creative Project: Beken dengan Youtube*. Jakarta: Grasindo.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Suyadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.

Uniwara, T. (2021). *Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Digital Di Era Industri 4,0 Menuju Era 5,0* . Jawa Timur: Pro-Trapenas.

Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: DeePublish.



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-14514 /Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan: Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 9 Agustus 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk Saudara:

Dr. Silahuddin, M.Ag sebagai pembimbing pertama

M. Yusuf, S.Ag.,M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Rida Suhesti

NIM : 180201183

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Media Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsS Muhammadiyah Meukek

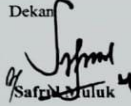
KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2021. Tanggal 12 November 2021

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada tanggal : 29 November 2022

An. Rektor
 Dekan


 H. Safrudin

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;

2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;

3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

4. Yang bersangkutan.

Scanned by TapScanner

**SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN DARI DEKAN FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4271/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala MTsS Muhammadiyah Meukek
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIDA SUHESTI / 180201183**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Lorong KRH, Rukoh, Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Media YouTube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsS Muhammadiyah Meukek**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Februari 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Maret
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAM KABUPATEN ACEH SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH MEUKEK
 Jalan: Tgk.H. Muhd.Abdul Syam Kutabuloh I
KABUPATEN ACEH SELATAN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B. 077 /MTs.01.01/PP.00.5/ 03 /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nila Kusuma, S.Ag
 NIP : 197410101999032004
 Pangkat/ Golongan : Pembina Tingkat I/ IV b
 Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah Meukek

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rida Suhesti
 NIM : 180201183
 Semester/Prodi : X (Genap) / Pendidikan Agama Islam
 Alamat Sekarang : Ie Dingen, Kecamatan Meukek

Telah melaksanakan penelitian di kelas VIII-1 MTsM Meukek dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Penerapan Media YouTube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Muhammadiyah Meukek”**, dari tanggal 11 s/d 18 Maret 2023.

Demikian surat keterangan Penelitian ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Meukek, 20 Maret 2023
 Kepala MTsM Meukek

Nila Kusuma
NILA KUSUMA, S.Ag
 NIP : 19650412199052001

INSTRUMEN PENILAIAN DAN SOAL TES

Lembaran Observasi dan *Post-Test* Siklus I

Nama Sekolah : MTsS Muhammadiyah Meukek
 Kelas/Semester : VIII/II
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 11 Maret 2023
 Nama Guru : Budianda, SS.S.Ag dan Peneliti
 Materi Pokok : Makanan dan Minuman Halal dan Haram (halal)

A. Petunjuk Penggunaan

Berikan tanda *checklist* (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom masing-masing.

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas				
	2. Siswa memperhatikan arahan guru untuk mempersiapkan diri (kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa) serta mendengarkan absensi kehadiran				
	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru dan menanyakan hal-hal yang belum jelas secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
	5. Siswa mendengarkan instruksi yang disampaikan dari guru untuk membentuk kelompok belajar				
2	Kegiatan Inti				
	1. Siswa membaca materi pembelajaran				
	2. Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran				

	3. Siswa duduk secara berkelompok untuk mendiskusikan materi yang sedang di pelajari dan kemudian mempresentasikannya				
	4. Siswa secara berkelompok dan bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memperhatikan dan mengamati.				
	5. Siswa menyebutkan macam-macam halal				
	6. Siswa mendemonstrasikan macam-macam jenis makanan halal				
3	Penutup				
	4. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan				
	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait dengan materi pada pertemuan selanjutnya				
	6. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam				
	Jumlah Skor	46			

**Lembaran Soal Post Test
Siklus I**

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Penilaian pilihan ganda (choice)

Pilihlah jawaban yang paling benar menurut anda dengan memberikan tanda (x) pada poin a,b,c atau d!

1. Halal berarti...
 - a. Baik
 - b. Buruk
 - c. Dibolehkan secara syariat Islam
 - d. Benar
2. Berikut ini merupakan kriteria makanan yang halal, kecuali...
 - a. Harganya tidak mahal
 - b. Halal zat nya
 - c. Benar cara mendapatkannya
 - d. Proses pengolahannya sesuai syariat Islam

3. Bangkai dari hewan apa yang termasuk ke dalam jenis bangkai yang halal...
 - a. Sapi
 - b. Kambing
 - c. Burung
 - d. Ikan
4. Hukum memakan ayam yang mati karena disembelih dengan menyebut Asma Allah adalah...
 - a. Syubhat
 - b. Halal
 - c. Haram
 - d. Mubah
5. Manakah dibawah ini yang termasuk ciri-ciri makanan halal...
 - a. Makanan yang memberi mudharat
 - b. Makanan dari hasil mencuri
 - c. Makanan yang disembelih dengan menyebut asma Allah
 - d. Makanan yang didapat dengan cara tidak halal
6. Perhatikan tabel berikut ini!

I	II	III	IV
Khamar	Jus Alpukat	Miras	Susu Cokelat
Miras	Air Kelapa	Wisky	Es Jeruk
Wisky	Teh Manis	Susu Cokelat	Jus Alpukat
Brendy	Khamar	Es Jeruk	Air Es
Amer	Es Jeruk	Teh Manis	Teh Manis

Tabel yang menyatakan jenis minuman yang halal adalah...

- a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
7. Manakah contoh makanan yang halal dibawah ini...
 - a. Sate ayam, ayam geprek, risol
 - b. Nasi uduk, babi panggang
 - c. Mie goreng, roti bakar, bakpao isi babi
 - d. Sate ular, bebek panggang, bakso sapi
 8. Perhatikan kalimat dibawah ini!
 - 1) Manusia dapat bertambah hidup di dunia sampai batas (umur) yang ditentukan
 - 2) Kecerdasan semakin menurun
 - 3) Manusia dapat mencapai Ridho Allah Swt

- 4) Sering mengantuk
- 5) Manusia memiliki akhlakul karimah
- 6) Jalan suka sempoyongan
- 7) Manusia dapat terhindar dari akhlak mazmumah
- 8) Cenderung malas

Berikut ini yang termasuk manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal adalah...

- a. 1,2,3,4
 - b. 5,6,7,8
 - c. 1,3,5,7
 - d. 2,4,6,8
9. Seorang petani yang memiliki sawah sering mengonsumsi belalang yang berhasil dia tangkap di sawahnya. Hukum belalang jika dikonsumsi adalah...
- a. Mubah
 - b. Halal
 - c. Makruh
 - d. Haram
10. Pak Rahman berburu ke hutan, dikala melepaskan anak panah beliau mengucapkan basmallah dan mengenai seekor rusa, maka hukum hasil buruan Pak Rahman yaitu...
- a. Haram dimakan
 - b. Haram dijual
 - c. Halal dikonsumsi
 - d. Makruh

Lembaran Observasi dan *Post-Test* Siklus II

Nama Sekolah : MTsS Muhammadiyah Meukek
 Kelas/Semester : VIII/II
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 18 Maret 2023
 Nama Guru : Budianda, SS.S.Ag dan Peneliti
 Materi Pokok : Makanan dan Minuman Halal dan Haram (haram)

A. Petunjuk Penggunaan

Berikan tanda *checklist* (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom masing-masing.

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas				
	2. Siswa memperhatikan arahan guru untuk mempersiapkan diri (kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa) serta mendengarkan absensi kehadiran				
	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru dan menanyakan hal-hal yang belum jelas secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
	5. Siswa mendengarkan instruksi apa yang disampaikan dari guru untuk membentuk kelompok belajar				
2	Kegiatan Inti				
	1. Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang ditampilkan melalui media <i>YouTube</i>				
	2. Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
	3. Siswa duduk secara berkelompok untuk mendiskusikan materi yang sedang di pelajari dan kemudian mempresentasikannya				
	4. Siswa secara berkelompok dan bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memperhatikan dan mengamati.				
	5. Siswa menyebutkan macam-macam jenis makanan dan minuman haram				
	6. Siswa mendemonstrasikan bahaya atau mudharat dari mengkonsumsi makanan dan minuman haram				
3	Penutup				
	1. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan				

	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tentang materi pada pertemuan selanjutnya				
	3. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam				
	Jumlah Skor				

**Lembaran Soal Post Test
Siklus II**

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Penilaian pilihan ganda (choice)

Pilihlah jawaban yang paling benar menurut anda dengan memberikan tanda (x) pada poin a,b,c atau d!

1. Apa arti makanan dan minuman yang haram....
 - a. Makanan yang baik
 - b. Makanan yang bagus
 - c. Makanan yang dilarang dihindari
 - d. Makanan enak dan mengenyangkan
2. Manakah dibawah ini yang termasuk ciri-ciri makanan haram...
 - a. Makanan yang tidak memberi mudharat
 - b. Makanan dari hasil hewan ternak
 - c. Makanan yang disembelih dengan menyebut asma Allah
 - d. Makanan yang didapat dengan cara tidak halal
3. Perhatikan tabel berikut ini!

I	II	III	IV
Khamar	Jus Alpukat	Miras	Susu Cokelat
Miras	Air Kelapa	Wisky	Es Jeruk
Wisky	Teh Manis	Susu Cokelat	Brandy
Brandy	Khamar	Es Jeruk	Air Es
Amer	Es Jeruk	Teh Manis	Amer

Tabel yang menyatakan jenis minuman yang haram adalah...

- a. I
- b. II
- c. III

- d. IV
4. Manakah contoh makanan yang haram dibawah ini...
 - a. Sate ular, bakpao daging babi, babi panggang
 - b. Nasi uduk, pecel ayam, bakwan
 - c. Mie goreng, roti bakar, pudding
 - d. Sate ayam, bebek panggang, bakso sapi
 5. Perhatikan kalimat dibawah ini!
 - 1) Manusia dapat bertambah hidup di dunia sampai batas (umur) yang ditentukan
 - 2) Kecerdasan semakin menurun
 - 3) Manusia dapat mencapai Ridho Allah Swt
 - 4) Sering mengantuk
 - 5) Manusia memiliki akhlakul karimah
 - 6) Jalan suka sempoyongan
 - 7) Manusia dapat terhindar dari akhlak mazmumah
 - 8) Cenderung malas

Berikut ini yang termasuk bahaya mengonsumsi makanan dan minuman yang haram adalah...

- a. 1,2,3,4
 - b. 2,4,6,8
 - c. 5,6,7,8
 - d. 1,3,5,7
6. Pak Slamet memberikan makanan kepada salah satu Panti Asuhan, tetapi Pak Slamet membeli makanan tersebut dengan menggunakan uang hasil korupsi, maka makanan yang diberikan itu termasuk...
 - a. Halal
 - b. Mubah
 - c. Boleh
 - d. Haram
 7. Daging babi yang diolah dengan menggunakan bumbu yang lezat dan sedap, hukum ketika memakannya menurut ajaran Islam....
 - a. Makruh
 - b. Halal
 - c. Haram
 - d. Sunnah
 8. Apa yang membuat makanan halal menjadi haram...

- a. Jika dimakan
 - b. Jika disembelih dengan benar
 - c. Jika membahayakan yang memakan
 - d. Jika diminum
9. Firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 3 menjelaskan tentang...
- a. Makanan yang halal
 - b. Makanan yang haram
 - c. Minuman yang halal
 - d. Minuman yang haram
10. Salah satu bentuk cara memperoleh makanan dan minuman yang haram adalah...
- a. Diperoleh dengan cara mencuri
 - b. Diperoleh dengan cara meminta-minta
 - c. Diperoleh dengan cara berhutang atau kredit
 - d. Diperoleh dengan cara meminjam



DOKUMENTASI PENELITIAN DI MTsS MUHAMMADIYAH MEUKEK





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rida Suhesti
 NIM : 180201183
 Alamat Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
 Fakultas dan Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ie Dingen, 24 Oktober 2000
 Alamat : Jln. Tgk. Moh. Abduh Syam, Desa Ie Dingen, Kec. Meukek, Kab. Aceh Selatan
 No. HP : 082360247291
 Email : rida.suhesti24@gmail.com

Riwayat Pendidikan
 SD : SD Negeri 1 Ie Dingen
 SMP : SMP Negeri 1 Meukek
 SMA : SMA Negeri 1 Meukek
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Data Orang Tua
 Nama Ayah : Masri. R
 Nama Ibu : Nur Hamamah
 Pekerjaan Ayah : Tani
 Pekerjaan Ibu : Mengurus Rumah Tangga
 Alamat : Jln. Tgk. Moh. Abduh Syam, Desa Ie Dingen, Kec. Meukek, Kab. Aceh Selatan

